

A close-up photograph of a quill pen and an inkwell on a piece of paper. The quill is positioned diagonally across the frame, with its tip pointing towards the bottom left. The inkwell is partially visible on the left side. The paper has some cursive handwriting on it, which is partially obscured by the quill. The overall lighting is warm and focused on the quill and inkwell.

SURAT KASIH
bagi
PASANGAN MUDA

...not mercy and truth forsake thee:
...y neck; write them upon the table of

ELEN G. WHITE

SURAT KASIH BAGI PASANGAN MUDA



Judul asli : Letter to Young Lovers

Sebuah kompilasi dari tulisan-tulisan E.G. White



Diterjemahkan oleh: Agus Setiawan T.

PRAKATA

Pernahkah Anda berpikir bagaimana rasanya menerima sebuah surat dari seorang nabi? Akankah Anda memiliki keberanian untuk membuka amplopnya dan membaca isinya?

Dalam buku ini adalah tulisan yang ditulis dibawah ilham dari Tuhan dan ditujukan pada orang-orang muda untuk membantu mereka membuat keputusan yang benar menyangkut hal berpasangan dan pernikahan.

Beberapa kesaksian yang berhubungan dengan berbagai situasi dan orang-orang yang terkait diperkenalkan disini oleh si pengompilasi. Ini muncul di kisah setelah surat ditulis. Beberapa surat yang panjang telah dipersingkat tanpa menghilangkan pesan yang hendak disampaikan; nama-nama telah diganti. Nasehat tambahan, yang diambil dari beberapa surat telah diturut sertakan diberbagai bab.

Adalah sebuah masa yang penting dimana nasehat harus diberikan bagi pasangan muda yang sedang memikirkan pernikahan. Karena Tuhan mengasihi Anda dan mengharapkan Anda memiliki hidup yang kekal dan sebuah rumah tangga yang bahagia, Mungkin dengan membaca satu dari surat-surat ini akan membantu Anda untuk memiliki keduanya.

Kami mengundang Anda untuk membuka amplopnya dan membaca apa yang telah Tuhan firmankan kepada saudara yang lain, yang mungkin berlaku bagi Anda juga.

Washington, DC. 2001-2002

Ellen G. White Estate

Aku Cinta Kamu

“Aku Cinta Kamu!” Betapa spesial kata-kata itu diantara pasangan muda! Tetapi betapa lebih menakjubkannya saat mereka diucapkan kepada kita oleh Juru Selamat kita yang ingin agar kita berbahagia dan menemukan sukacita dalam hubungan kita dengan yang lainnya.

Kristus telah membandingkan kasih-Nya pada jemaat dengan kasih suami istri. Dalam Firman terkandung kisah cinta yang mengharukan seperti antara Yakub dan Rahel, dan kisah Ruth yang orang Moab yang menyentuh, yang lewat pernikahannya dengan Boas menjadi sebuah penghubung dalam garis keturunan Mesias.

Bapa kita yang di Surga peduli dengan kisah cinta kita. Lewat tulisan inspirasi Alkitab dan Ellen G. White, Tuhan telah memberi nasehat-nasehat bagi orang muda dalam pertualangan mereka mencari kebahagiaan.

Dari Firman Tuhan

“Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Tuhan,...” (1 Yohanes 3:1)

“...Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” (Yohanes 10:10)

“...sebab siapa yang menjamah kamu, berarti menjamah biji mata-Nya;” (Zakharia 2:8)

“Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.

Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.

Ia tidak bersukacita karena kesalahan, tetapi karena kebenaran.

Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.” (1 Korintus 13:4-8)

“Dari jauh TUHAN menampakkan diri kepadanya: Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, dengan kasih setia Aku telah menarik engkau.” (Yeremia 31:3 – terjemahan literal KJV)

“Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.” (Roma 8:38,39)

Dari tulisan-tulisan Ellen G. White

Saya menulisnya karena saya mengasihi jiwamu. – Letter 51,1889.

Para pemuda, Saya berharap dapat menyatakannya dengan tegas pada kalian, karena saya mau agar kalian diselamatkan. – Messages to Young People, hal.140.

Saudariku, saya menulis kepadamu, karena saya mengasihi jiwamu. – Letter 51, 1894.

Saya tidak berpikir kasusmu tanpa pengharapan, karena jikalau aku berpikir demikian penaku tidak akan menulis baris demi baris ini. – Testimonies, vol.2, hal.562.

Terimalah hardikan seakan dari Tuhan, terima saran dan nasehat yang diberikan dalam kasih. – Letter 30, 1875

Kemukakan kebutuhan Anda, sukacita Anda, derita Anda, kekhawatiran Anda dan ketakutan Anda di hadapan Tuhan. Anda tidak dapat membebani Dia; Anda tidak dapat membuat Dia lelah. Dia yang menghitung jumlah rambut di kepala Anda tidaklah mengacuhkan

kebutuhan anak-anak-Nya. “Tuhan Maha Penyayang dan penuh belas kasihan.” Yakobus 5:11. Hati-Nya yang penuh kasih tersentuh oleh penderitaan kita dan bahkan oleh keluh kesah kita akan hal itu. Bawalah pada-Nya semua yang mengganggu pikiran. tiada perkara terlalu berat untuk Dia tanggung, sebab Ia memelihara dunia, Ia memerintah dalam semua urusan di alam semesta. tiada yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil yang tidak Ia ketahui. tidak ada bab dalam pengalaman hidup kita terlalu gelap untuk Ia baca; tiada kerumitan terlalu susah diatasi-Nya. Tiada bencana dapat menimpa anak-anak-Nya, tiada kekhawatiran menerpa jiwa, tiada sukacita yang dirasakan, tiada doa yang tulus keluar dari mulut yang mana Bapa kita di Surga tidak amati, atau yang mana Ia tidak tertarik. “Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka.” Mazmur 147:3. Hubungan Tuhan dengan tiap jiwa sejelas dan sepenuhnya, seakan tidak ada jiwa lain di muka Bumi untuk membagi perhatian-Nya, seakan tidak ada jiwa lain yang mana baginya Ia berikan Putra kesayangannya. –Step to Christ, hal. 100.



Bab 1 – Pernikahan – Sebuah Citarasa Surgawi

Hangatnya persahabatan sejati dan kasih yang mengikat hati suami dan istri ialah sebuah citarasa surgawi. {LYL 10.1}

Tuhan telah menetapkan bahwa harus ada kasih dan keselarasan sempurna antara mereka yang memasuki hubungan pernikahan. {LYL 10.2}

Biarlah sang pengantin dan mempelai pria di hadirat semesta surgawi berjanji satu sama lain untuk saling mengasihi seperti Tuhan telah rancangkan sebagaimana seharusnya. – In Heavenly Places, hal.202.

Sebuah Citarasa Surgawi

Seorang pria tidak diciptakan untuk tinggal menyendiri, dia ditetapkan menjadi makhluk sosial. Tanpa pertemanan, pemandangan yang indah dan pekerjaan yang menyenangkan di taman Eden akan gagal untuk menghasilkan kebahagiaan sejati. Bahkan persekutuan dengan para malaikat tidak dapat memuaskan kerinduannya untuk simpati dan pertemanan. Tidak ada yang sama hakikatnya untuk dikasihi dan untuk mengasihi dia. {LYL 11.1}

Tuhan sendiri memberikan Adam seorang teman. Ia memberikan “seorang penolong yang sepadan dengan dia.” – seorang penolong yang berhubungan dengan dia – seorang yang sesuai untuk menjadi relasinya, dan seorang yang dapat menjadi satu dengan dia dalam kasih dan simpati. Hawa diciptakan dari sebuah tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, menandakan bahwa dia bukan untuk mengendalikan Adam yang mana ialah kepala, bukan juga untuk diinjak-injak selaku yang lebih rendah, tetapi untuk berdiri di samping sederajat dengan dia, untuk dikasih dan dilindungi olehnya. Sebuah bagian dari seorang pria, tulang dari tulangnya, dan daging dari tubuhnya, dia menjadi dirinya yang kedua, menunjukkan betapa

dekatnya persatuan dan hubungan erat yang harusnya ada pada relasi ini. “Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatnya,...” Efesus 5:29. “Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging.” [Matius 19:5]

Tuhan merayakan pernikahan yang pertama. Demikianlah institusi itu dicetuskan oleh Pencipta alam semesta. “Pernikahan itu penuh hormat” [Ibrani 13:4]; karena itu ialah salah satu karunia Tuhan bagi manusia, dan itu ialah salah satu dari dua institusi yang setelah kejatuhan dalam dosa Adam bawa bersama dengan dia keluar gerbang Surga. Saat prinsip ilahi dikenali dan dituruti dalam relasi ini, pernikahan ialah sebuah berkat; ini menjaga kemurnian dan kebahagiaan ras manusia, ini menyediakan bagi manusia kebutuhan sosial, ini mengangkat secara fisik, intelek, dan moral. {LYL 11.3}

Saat Sang Pencipta menggandengkan tangan pasangan kudus itu [Adam dan Hawa] dalam ikatan pernikahan sambil berkata “Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.” [Kejadian 2:24], Dia kumandangkan itu bagi semua anak-anak Adam. {LYL 12.1}

Hal itu yang Bapa yang Kekal Sendiri telah umumkan baik ialah hukum berkat terbesar dan pertumbuhan bagi manusia. {LYL 12.2}

Buatlah Courtship Anda Terus Berlangsung Sepanjang Pernikahan.

Tidak sepele katapun yang seharusnya dikatakan, tidak satu tindakanpun yang dilakukan, yang kalian tidak mau untuk dilihat oleh para malaikat yang kudus dan terdaftar di buku Surga di atas. Anda seharusnya hanya punya satu tujuan yaitu membawa kemuliaan bagi Tuhan. Hati seharusnya hanya mempunyai hal yang murni, dan kasih yang disucikan, yang mana layak menjadi pengikut Yesus Kristus,

ditinggikan secara alaminya, dan lebih memikirkan perkara surgawi dibanding duniawi. Selain daripada ini adalah yang merendahkan dan menurunkan dalam courtship; dan pernikahan tidak dapat menjadi kudus dan mulia di mata Tuhan yang kudus dan murni, kecuali itu dilakukan berdasarkan prinsip Alkitabiah yang ditinggikan. {LYL 13.1}

Biarlah waktu courtship yang terjadi sebelum menikah juga terus berlangsung sepanjang hidup pernikahan. {LYL 13.2}

“...Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah,...” Mazmur 127:1.

Mereka yang berpikir untuk menikah harus menyadari apa yang menjadi karakter dan pengaruh dari rumah tangga yang akan mereka dirikan. Saat mereka menjadi orang tua, sebuah kepercayaan yang kudus diserahkan pada mereka. Pada mereka bergantung dalam sebuah takaran besar kesejahteraan anak-anak di dunia ini dan kebahagiaan mereka di dunia yang akan datang. Sangat besar mereka menentukan kedua capnya, antara fisik dan moral yang si kecil akan terima. Dan dari karakter rumah tangga itu bergantunglah kondisi masyarakat; bobot pengaruh dari setiap keluarga akan mengatakan keadaan semakin membaik atau memburuk. {LYL 13.3}

Memilih seorang pendamping hidup haruslah yang terbaik untuk mencapai fisik, mental dan kesejahteraan rohani bagi para orang tua dan anak-anak mereka – dengan demikian akan memampukan baik orang tua dan anak-anak untuk menjadi berkat bagi sesama mereka dan memuliakan Pencipta mereka. {LYL 14.1}

Yesus tidak memulai pelayanan-Nya dengan beberapa pekerjaan hebat di hadapan Sanhedrin di Yerusalem. Di sebuah perkumpulan rumah tangga di sebuah desa kecil di Galilea, kekuatan-Nya di kerahkan untuk menambahkan kebahagiaan dari sebuah pesta pernikahan. Demikianlah Ia tunjukkan simpatinya pada manusia dan kerinduan-Nya untuk melayani demi kebahagiaan mereka. {LYL 14.2}

Ia yang memberikan Hawa pada Adam sebagai penolong yang sepadan, melakukan mukzizatnya yang pertama pada sebuah pesta pernikahan. Dalam sebuah ruang pesta dimana para sahabat dan kerabat bergembira bersama, Kristus memulai pelayanan publik-Nya. Demikianlah Ia menghargai pernikahan, menunjukkannya sebagai sebuah institusi yang Ia sendiri telah cetuskan. {LYL 14.3}

Kehadiran Kristus saja dapat membuat pria dan wanita berbahagia. Semua air biasa dari hidup Kristus dapat menjadi anggur surgawi. Demikian rumah tangga dapat menjadi seperti sukacita Eden; keluarga menjadi lambang keluarga di Surga. {LYL 14.4}



EDSON ADALAH PUTRA KEDUA ELLEN WHITE DARI EMPAT PUTRANYA, KARENA PERJALANANNYA YANG PADAT DAN TANGGUNG JAWABNYA YANG LAIN DALAM KEHIDUPANNYA YANG SIBUK, DIA TELAH BERADA JAUH DARI ANAK-ANAKNYA. SEKUMPULAN BESAR KOLEKSI SURATNYA KEPADA MEREKA TELAH DISELAMTKAN. SURAT BERIKUT DITULIS BAGI EDSON DAN EMMA TAHUN 1870, SEGERA SETELAH PERNIKAHAN MEREKA, DAN MENGEMUKAKAN PENGHARAPAN SEORANG IBU DAN DOA-DOANYA UNTUK RUMAH TANGGA YANG BARU DIBENTUK. NASEHAT MENUNJUKKAN KASIH SEORANG IBU BAGI PUTRANYA, TETAPI MEMBAWA JUGA DIMENSI DARI PENGALAMANNYA SENDIRI DALAM MENERIMA PESAN ILAHI DARI TUHAN DALAM VISI-VISINYA. {LYL 14.5}

Ditulis dari Campmeeting Grounds Clyde, Ohio

September, 1870

Yang terkasih Edson and Emma:

Kalian anak-anakku, telah saling memberi hati kalian, dengan seia sekata memberikannya tak terbagi pada Tuhan. Dalam hidup pernikahan kalian cobalah untuk saling mengangkat. Menunjukkan prinsip-prinsip yang mulia dan mengangkat dari iman kalian yang kudus dalam percakapan kalian sehari-hari, dan dalam kehidupan kalian yang paling pribadi sekalipun. Selalu berjaga dan lemah-lembutlah terhadap satu sama lain. Jangan biarkan ada candaan, saling ejek, gurauan mengkritik satu sama lain. Hal-hal ini adalah berbahaya. Itu akan melukai. Luka itu mungkin tertutup, tetapi itu ada dan kedamaian dikorbankan dan kebahagiaan terancam. {LYL 15.1}

Putraku bentengi dirimu, dan dalam hal apapun janganlah menyatakan sikap diktator dan roh suka memerintah. Itu akan dapat dilakukan dengan memikirkan kembali kata-katamu sebelum diucapkan. Ini lebih mudah daripada harus menarik kembali atau menghapus kesan yang diberikan setelahnya. Selalu berbicara dengan baik. Perhatikan juga bahkan nada bicaramu. Biarlah hanya kasih, kelembahlembutan, ketenangan diekspresikan dalam raut wajahmu dan nada bicaramu. Buatlah itu seakan pekerjaan memancarkan sinar matahari, yang tidak pernah meninggalkan awan. Emma akan menjadi segala yang dapat kamu dambakan kalau engkau berjaga dan tidak memberikan baginya kesempatan untuk merasa tertekan dan untuk meragukan kebenaran kasih sayangmu. Kamu sendiri dapat membuat kebahagiaanmu atau kehilangan hal itu. Kamu dapat melakukannya dengan mencoba menyelaraskan hidupmu dengan Firman Tuhan menjadi benar, mulia, terangkat dan saling mempermudah menempuh jalan kehidupan. {LYL 15.2}

Saling mengalahlah satu sama lain. Edson, terkadang kesampingkanlah penilaianmu. Jangan terlalu kukuh, meski jalanmu terlihat benar bagi dirimu. Kamu harus mengalah, bersabar, baik, lemah lembut, penuh belas kasihan, sopan, selalu jaga kebaikan-kebaikan kecil dari hidup, tindakan-tindakan yang lembut, perkataan yang lembut, menggembarakan, dan mendorong. Dan sekiranya kebahagiaan surgawi yang terbesar hinggap pada kalian berdua, anak-anakku terkasih, inilah doa dari ibunda kalian.

Ibunda.

Letter 24, 1870 {LYL 15.3}

Pernikahan Ialah Seperti Kasih Kristus bagi Umat Pilihan-Nya.

Dalam Perjanjian Baru dan Lama keduanya, hubungan pernikahan dipakai untuk melambangkan, kasih dan hubungan kudus yang ada antara Kristus dan umat-Nya, umat tebusan yang telah Ia beli dengan harga Kalvari. {LYL 16.1}

“Janganlah takut,” Firman-Nya; “Sebab yang menjadi suamimu ialah Dia yang menjadikan engkau, TUHAN semesta alam nama-Nya; yang menjadi Penebusmu ialah Yang Mahakudus, Allah Israel,” “Kembalilah, hai anak-anak yang murtad, demikianlah firman TUHAN, karena Aku telah menjadi tuan [suami – literal KJV] atas kamu!” Yesaya 54:4,5; Yeremia 3:14. Dalam Kidung Agung kita mendengar suara sang mempelai berkata, “Kekasihku kepunyaanku, dan aku kepunyaan dia.” Dan Ia yang bagi mempelainya “menyolok mata di antara selaksa orang.” berkata kepada umat pilihan-Nya. “Engkau cantik sekali, manisku, tak ada cacat cela padamu.” Kidung Agung 2:16, 5:10, 4:7. {LYL 16.2}

Kehidupan Pernikahan Semakin Membaik.

Pria dan wanita dapat mencapai standard Tuhan bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai penolong mereka. Apa yang hikmat manusia tidak dapat lakukan, kasih karunia-Nya akan lakukan bagi mereka yang menyerahkan dirinya pada Dia dalam kasih setia. Penyertaan-Nya dapat mempersatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Kasih tidak akan menjadi sekedar saling lempar perkataan lembut dan pujian. Tenunan surga dijalin dengan ketat dan lebih halus, tetapi lebih kuat daripada tenunan dunia. Hasilnya bukan kain yang mudah sobek, tetapi sebuah tekstur yang dapat bertahan dari tes dan pencobaan. Hati akan terikat dengan hati dalam ikatan emas dari kasih yang mampu bertahan. {LYL 16.3}

Untuk mengasihi seperti Kristus artinya untuk menyatakan ketidakegoisan di setiap waktu dan pada tiap tempat, lewat perkataan yang baik dan tatapan yang menyenangkan. Ini tidak butuh biaya apapun bagi mereka yang memberikannya, tetapi mereka meninggalkan jejak harum yang mengelilingi jiwa. Pengaruhnya tidak akan pernah terkira. Tidak hanya mereka menjadi berkat bagi si penerima, tetapi juga pada si pemberi; karena mereka bereaksi karena dia. Kasih sejati adalah sebuah atribut bernilai yang berasal dari surga, yang meningkatkan keharumannya seiring itu ditebarkan pada orang lain. {LYL 16.4}

Kasih Kristus dalam dan tulus, mengalir seperti mata air yang tak terbendung bagi siapapun yang mau menerimanya. Tidak ada keegoisan dalam kasih-Nya. Dalam kasih yang lahir dari surga ini adalah prinsip yang berdiam dalam hati, itu akan memperkenalkan dirinya sendiri, tidak hanya bagi mereka yang kita pegang erat dalam ikatan yang kudus, tetapi pada semua yang mana kita berhubungan. Ini akan membawa kita untuk memberikan tindakan-tindakan kecil yang menunjukkan perhatian, untuk mengulurkan tangan, untuk melakukan tindakan kebaikan, untuk berbicara kata-kata kebenaran yang menyemangati dengan lemah lembut. Ini akan membuat kita bersimpati dengan mereka yang hatinya dahaga akan simpati. {LYL 17.1}



Bab 2 – Mencari Pasangan Yang Tepat

Menjadi Praktis

Sebelum dapat mengemban yang ada dalam pernikahan, pria dan wanita muda harus memiliki pengalaman dalam praktek kehidupan yang akan mempersiapkan mereka bagi tugas dan tanggung jawab yang akan diemban. {LYL 19.1}

Karena keduanya antara pria dan wanita harus punya bagian dalam kehidupan rumah tangga, remaja putra dan putri seharusnya mendapatkan pengetahuan akan tugas-tugas rumah. Untuk membereskan tempat tidur dan mengatur tatanan kamar, untuk mencuci piring, untuk menyiapkan makanan, untuk mencuci dan memperbaiki pakaiannya sendiri, ini adalah sebuah pelatihan yang tidak membuat remaja putra kurang maskulin; ini akan membuat mereka lebih bahagia dan berguna. {LYL 19.2}

Ada banyak wanita yang telah menikah dan memiliki keluarga, yang hanya mempunyai sedikit pengetahuan praktis akan tugas-tugas seputar menjadi seorang istri dan ibu. Mereka dapat membaca dan memainkan alat music, tetapi mereka tidak dapat memasak. Mereka tidak dapat membuat roti yang bagus, yang mana adalah penting bagi kesehatan keluarga. Mereka tidak dapat memotong dan membuat pakaian, karena mereka tidak pernah belajar bagaimana caranya. Mereka anggap hal-hal ini tidaklah penting, dan dalam hidup pernikahannya mereka bergantung pada orang lain untuk melakukan hal ini bagi mereka seperti halnya anak-anak mereka juga. {LYL 19.3}

Apa yang Pria Muda Seharusnya Cari dalam Diri Seorang Istri

Biarlah seorang pemuda mencari seorang untuk menjadi pendampingnya dia yang sesuai untuk mengemban bagian tugasnya

dalam tanggung jawab kehidupan, seorang yang pengaruhnya akan meninggikan dan memurnikan dia, dan seorang yang akan membuatnya bahagia lewat kasihnya. {LYL 20.1}

“Istri yang berakal budi adalah karunia TUHAN.” “Hati suaminya percaya kepadanya,”” Ia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya.”” Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya. Ia mengawasi segala perbuatan rumah tangganya, makanan kemalasan tidak dimakannya. Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia: Banyak wanita telah berbuat baik, tetapi kau melebihi mereka semua.”” Siapa mendapat isteri, mendapat sesuatu yang baik, dan ia dikenan TUHAN.” Amsal 19:14; 31:11,12,26-29; 18:22. {LYL 20.2}

ROLF ADALAH PUTRA DARI SEORANG PEMIMPIN PELAYANAN DI EROPA. GADIS YANG MAU IA NIKAH TIDAK YAKIN APAKAH DIA MENCINTAINYA, TETAPI IA MENDESAK DIA AGAR MEMBUAT KOMITMENT DENGANNYA. {LYL 20.3}

ADA BEBERAPA MASALAH YANG MENGINDIKASIKAN BAHWA DIA BELUM SIAP UNTUK MENGAMBIL TANGGUNG JAWAB KEHIDUPAN PERNIKAHAN, BAIK DALAM TEMPRAMEN ATAUPUN PELATIHAN. ELLEN WHITE MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN PADA ROLF YANG SEHARUSNYA DIJAWAB OLEH ANAK-ANAK MUDA YANG MERENCANAKAN UNTUK MENIKAH. {LYL 20.4}

Great Grimsby, Inggris 23 September 1886

Rolf terkasih,

Sementara di Basel aku bercakap dengan Edith mengenai ketertarikanmu padanya. Aku bertanya apakah memang dia sepenuh hati memutuskan bahwa dia cukup mengasihimu untuk menyatukan kepentingannya dengan padamu dalam hidup. Dia menjawab bahwa dia belum sepenuhnya berpegang teguh dalam poin ini. Saya katakan padanya bahwa dia harus tahu langkah macam apa yang dia ambil; bahwa dia tidak seharusnya memberikan perhatian pada pemuda manapun dengan menunjukkan padanya ketertarikan kecuali dia mencintainya. {LYL 21.1}

Dia dengan jelas menyatakan bahwa dia tidak tahu jelas apakah dia sungguh mencintaimu, meskipun kalau dia bertunangan denganmu mungkin dia akan lebih mengenalmu. Tetapi seakan kalian berdua belum berkesempatan untuk saling mengenal. {LYL 21.2}

Saya punya alasan untuk berpikir bahwa dia tidak suka pekerjaan rumah, dan aku tahu bahwa kamu harus mendapatkan seorang istri yang dapat membuat rumah tanggamu berbahagia. Kutanyakan apakah dia punya pengalaman dalam tugas-tugas rumah tangga. Dia menjawab bahwa dia pernah mengerjakan pekerjaan rumah tangga di rumah ayahnya. Saya tanyakan pertanyaan-pertanyaan ini karena lewat perilaku yang dia nyatakan padaku, dia memerlukan pendidikan spesial dalam mengerjakan tugas-tugas praktis kehidupan, tetapi tidak punya kesukaan atau ketertarikan untuk hal-hal ini. {LYL 21.3}

Dia katakan bahwa bingung dalam segala sesuatunya, bahwa kamu sangat terburu-buru dan mengasihinya dia, tetapi dia tidak dapat mengatakan dia mencintaimu meskipun kamu sangat baik dan

perhatian. Lalu kataku, “Kalau begitu pahamiilah situasimu. Jangan asal menyetujuinya begitu saja.” {LYL 21.4}

Kukatakan padanya bahwa dia harus memikirkan tujuan sebuah pernikahan denganmu, apakah dengan melangkah kesitu kalian berdua dapat memuliakan Tuhan; akankah kamu menjadi lebih rohani; dan apakah hidupmu akan menjadi lebih bernilai. Pernikahan yang berdasarkan perasaan dan dirancang secara egois biasanya tidak berhasil dengan baik tetapi menjadi sebuah kegagalan yang menyedihkan. {LYL 21.5}

Jadi Rolf, aku tidak dapat berkata padamu bahwa adalah urusanku untuk berkata bahwa kamu tidak seharusnya menikahi Edith, tetapi aku hanya bisa berkata bahwa aku peduli padamu. Ini adalah hal-hal yang harusnya dipikirkan. Akankah orang yang kamu nikahi membawa kebahagiaan bagi rumah tanggamu? Apakah Edith seorang yang bisa hemat, atau akankah bila ia menikah tidak hanya dia pakai semua pendapatannya, tetapi pendapatanmu juga untuk memuaskan sebuah kesia-siaan, sebuah cinta akan penampilan? Apakah prinsip-prinsip hidupnya betul dalam arahan ini? {LYL 21.6}

Aku tidak berpikir bahwa Edith tahu apa itu penyangkalan diri. Jika dia punya kesempatan dia akan mencari jalan untuk mencari lebih dari yang telah dia lakukan. Dalam dia pemanjaan diri belum pernah ditaklukkan, dan pemanjaan diri alamiah ini telah menjadi bagian hidupnya. Dia mendamba hal-hal yang mudah dan menyenangkan. {LYL 22.1}

Aku harus berbicara terus terang. Aku tahu Rolf apabila kamu menikahi dia, kamu akan merasa berjodoh, tetapi tidak cocok. Akan ada sesuatu yang kamu temukan kurang dari orang yang akan kamu jadikan istrimu. Dan menyangkut pengabdian kekristenan dan kekudusan, hal itu tidak akan bertumbuh dimana ada keegoisan besar mengendalikan jiwa. {LYL 22.2}

Aku akan menulis padamu Rolf, seperti aku menulis pada putraku juga. Ada sebuah pekerjaan besar dan mulia di hadapan kita, dan bagian yang mana akan kita kerjakan di dunia tergantung sepenuhnya pada maksud dan tujuan dalam hidup kita. Kita mungkin hanya mengikuti perasaan. Kamu punya kualitas dalam dirimu menjadi orang yang berguna, tetapi kalau kamu mengikuti keinginanmu, arus hebat dari keinginan diri ini akan menghanyutkanmu. Tempatkan bagi dirimu sendiri sebuah standard yang tinggi dan secara sungguh-sungguhlah untuk mencapainya. {LYL 22.3}

Biarlah itu menjadi tujuan yang akan memimpin maksud hati kita untuk bertumbuh menjadi manusia yang utuh dalam Kristus Yesus. Dalam Kristus kamu dapat bertindak berani, tanpa Kristus kamu tidak dapat berbuat sebagaimana kamu seharusnya. Kamu punya sebuah tekad untuk melakukan yang kamu tuju. Ini bukan sebuah fitur yang patut dipertanyakan dalam karaktermu kalau semua kuasamu diserahkan pada Tuhan. Tanamkan ini dalam pikiran bahwa kamu tidak dalam kebebasan untuk melempar dirimu suka-suka kemana dirimu mendikte. Kristus telah membelimu dengan sebuah harga yang tidak terbatas. Kamu adalah milik-Nya dan dalam seluruh rencanamu turut sertakan hal ini. {LYL 22.4}

Terutama dalam hubungan pernikahanmu, berhati-hatilah untuk memilih seseorang yang akan hidup berdampingan bersamamu dalam pertumbuhan rohani. {LYL 22.5}

Rolf, aku mau kamu pikirkan semua hal ini. Tuhan membantu kamu dalam masalah ini. Para malaikat menyaksikan pergumulan ini. Aku serahkan masalah ini padamu untuk dipertimbangkan dan diputuskan oleh dirimu sendiri.

Ellen G. White.

Letter 23, 1886 {LYL 22.6}

Pertanyaan yang Seorang Gadis Seharusnya Tanyakan Sebelum Menikah

Sebelum memberikan persetujuannya dalam pernikahan, setiap wanita seharusnya memperhatikan apakah pria yang mana si wanita akan menyatukan takdirnya adalah layak. Bagaimana kehidupan masa lalunya? Apakah hidupnya murni? Apakah kasih yang dia nyatakan mulia dan mengangkat karakter ataukah hanya sekedar ledakan emosi semata? Apakah dia memiliki tabiat yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan kebahagiaan sejati dalam kasihnya? Akankah dia diizinkan untuk tetap dalam pribadinya, ataukah pemikiran dan nuraninya diserahkan pada pengendalian suaminya? Sebagai murid Kristus, dia bukan miliknya sendiri; dia telah dibeli dengan sebuah harga. Dapatkah ia menghormati apa yang diminta Juru Selamat sebagai yang terutama? Akankah badan, jiwa, pikiran dan tujuan tetap terjaga murni dan kudus? Pertanyaan-pertanyaan ini punya tujuan penting dalam kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan. {LYL 23.1}

Biarlah pertanyaan-pertanyaan ini diangkat, Akankah ikatan ini membantu saya lebih dekat ke Surga? Akankah ini meningkatkan kasih saya pada Tuhan? Dan akankah ini memperbesar jangkauan kebergunaan saya dalam kehidupan ini? Kalau perenungan ini tidak menghadirkan hal sebaliknya, maka dalam takut akan Tuhan melangkahlah maju. {LYL 23.2}

Kasih sejati ialah sebuah tanaman yang perlu dirawat. Seorang wanita yang mendamba sebuah ikatan yang penuh damai dan bahagia, yang ingin terlewatkan dari masa depan yang penuh sengsara dan penderitaan, harus memperhatikan sebelum dia serahkan kasihnya. Apakah kekasihku memiliki seorang ibu? Seperti apa karakternya? Apakah pria tersebut melakukan kewajibannya pada ibunya? Apakah dia memperhatikan harapan dan kebahagiaannya? Kalau dia tidak menghormati dan menghargai ibundanya, akankah dia menyatakan

penghargaan, kasih, kebaikan dan perhatian pada istrinya? Saat semua kisah novel dari pernikahan berakhir, akankah dia tetap mengasihiku? Akankah dia bersabar terhadap kesalahan-kesalahanku, atautkah dia akan menjadi suka mengkritik, tidak sabaran dan diktator? Kasih yang sejati akan mengatasi banyak kesalahan, kasih tidak akan mengungkit-ungkit hal itu. {LYL 24.1}

Biarlah setiap gadis menerima sebagai pendamping hidup hanya dia yang memiliki karakter yang murni dan berjiwa satria, seorang yang rajin, bertujuan mulia dan jujur, seorang yang mengasihi dan takut akan Tuhan. {LYL 24.2}



SURAT KEPADA NELLIE INI MELIHAT PADA BEBERAPA PERTANYAAN YANG SAMA SEPERTI YANG SEBELUMNYA PADA ROLF. KERUMUNAN DIMANA DIA BERHUBUNGAN TIDAKLAH BAIK, TEMAN SPESIALNYA TIDAK MENUNJUKKAN RASA HORMAT, PEMALAS DAN MENGGUNAKAN KATA-KATA TIDAK SOPAN JUGA. KEBIASAANNYA YANG LAIN JUGA DIPERTANYAKAN. ELLEN WHITE MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN YANG CUKUP TEGAS YANG MUNGKIN AKAN BERLAKU BAGI ANDA JUGA SAAT ANDA BACA SURAT INI. {LYL 24.3}

Norfolk Villa, Prospect St., Granville, N.S.W.

August 9, 1894

Nellie terkasih,

Saya bersyukur pada Tuhan kamu mengasihi kebenaran, bahwa kamu mengasihi Yesus, dan saya bersemangat melihat kamu semakin maju dan menanjak agar mencapai standard karakter Kristen seperti dinyatakan dalam Firman Tuhan. Biarlah firman Tuhan menjadi buku pembimbingmu dalam segala hal agar kamu boleh dibentuk dalam sikap dan karakter menurut kehendaknya. {LYL 25.1}

Kamu adalah milik Tuhan baik lewat penciptaan dan penebusan. Kamu dapat menjadi terang dalam rumahmu dan dapat terus-menerus memberikan sebuah pengaruh akan keselamatan dengan menghidupkan kebenaran. Saat kebenaran ada dalam hati pengaruhnya terhadap keselamatan akan dirasakan oleh semua yang berada dalam rumah. Sebuah tanggung jawab yang kudus ada padamu dan adalah sesuatu yang menghendaki agar kamu memelihara jiwamu tetap murni dengan menyerahkan dirimu pada Tuhan sepenuhnya. {LYL 25.2}

Kenalanmu yang secara sungguh tidak suka akan hal-hal rohani, tidak dimurnikan, dimuliakan dan ditinggikan oleh praktek kebenaran. Mereka tidak berada dibawah kepemimpinan Kristus, tetapi ada dibawah panji hitam dari pangeran kegelapan. Untuk berhubungan dengan mereka yang tidak takut atau mengasihi Tuhan -- kecuali kamu berhubungan dengan mereka dengan Tujuan memenangkan mereka pada Yesus—akan memberikan penurunan pada kerohanianmu. Kalau kamu tidak bisa mengangkat mereka, pengaruh mereka akan merusak dan mencemari imanmu. Adalah benar kalau kamu berlaku baik pada mereka, tetapi tidaklah benar bagimu untuk cinta dan memilih komunitas mereka; kalau kamu memilih situasi yang mengelilingi jiwa mereka, kamu akan kehilangan pertemanan dari Yesus. {LYL 25.3}

Dari terang yang Tuhan telah berikan padaku, aku memperingatkan padamu bahwa kamu ada dalam bahaya untuk ditipu oleh musuh. Kamu dalam bahaya dengan memilih jalanmu sendiri dan tidak mengikuti nasehat Tuhan dan tidak melangkah dalam penurutan terhadap kehendak-Nya. Yang Maha Kudus telah memberikan aturan untuk membimbing setiap jiwa sehingga tidak seorangpun akan tersesat dalam jalannya. Arahan ini berarti segalanya bagi kita, karena mereka membentuk standard dimana setiap putra dan putri Adam harus turuti. {LYL 25.4}

Kamu baru memasuki masa wanita dewasa, dan kalau kamu mencari kasih karunia Kristus, kalau kamu mengikuti jalan dimana Yesus memimpin, kamu akan lebih bertumbuh menjadi seorang wanita dewasa. Kamu akan bertumbuh dalam kasih karunia, menjadi lebih bijak lewat pengalaman, dan saat kamu menanjak dari terang menuju terang yang lebih besar kamu akan menjadi lebih bahagia. Ingatlah hidupmu ialah milik Yesus, dan bahwa kamu tidak hidup bagi dirimu sendiri. {LYL 26.1}

Hindarilah mereka yang tidak sopan. Hindarilah mereka yang suka bermalasan, hindarilah mereka yang suka mengejek hal-hal yang

kudus. Hindari kelompok yang memakai bahasa yang kotor atau kecanduan akan pemakaian bahkan secangkir minuman keras sekalipun. Jangan dengarkan ajakan seorang pria yang tidak punya kesadaran akan tanggung jawabnya pada Tuhan. Kebenaran yang murni yang menyucikan jiwa akan memberikanmu keberanian untuk memutuskan dirimu dari kenalanmu yang paling menyenangkan yang kamu tahu tidak mengasihi dan takut akan Tuhan, dan tidak tahu apa-apa mengenai prinsip-prinsip kebenaran yang sejati. Kita mungkin bisa selalu bersabar akan kelemahan dan ketidaktahuan teman-teman kita, tapi tidak dengan ketidakpeduliannya. {LYL 26.2}

Waspadalah akan setiap langkah dimana kamu melaju, kamu perlu Yesus pada setiap langkah. Hidupmu terlalu berharga untuk diperlakukan sebagai sesuatu yang bernilai kecil. Kalvari menyaksikan padamu nilai jiwamu. Berkonsultasilah dengan firman Tuhan agar kamu boleh tahu bagaimana kamu seharusnya menggunakan hidup yang telah dibeli dengan harga yang tidak terbatas. Sebagai anak Tuhan kamu hanya diizinkan untuk memasuki pernikahan hanya sesuai kehendak Tuhan. Pastikan kamu tidak mengikuti imajinasi hatimu sendiri, tetapi majulah dalam takut akan Tuhan. {LYL 26.3}

Kalau orang beriman berhubungan dengan orang yang tidak beriman dengan tujuan memenangkan mereka bagi Kristus, mereka akan menjadi saksi bagi Kristus dan setelah melaksanakan misinya akan menarik diri mereka agar dapat menghirup atmosfer yang murni dan kudus. Saat dalam komunitas orang yang tidak beriman, selalu ingat bahwa dalam karakter kamu adalah seorang duta dari Yesus Kristus, dan jangan sampai perkataan remeh, main-main, ataupun percakapan murahan keluar dari mulutmu. {LYL 26.4}

Tanamkan dipikiran nilai dari jiwa dan ingatlah bahwa adalah hak spesial dan kewajibanmu di setiap jalan yang memungkinkan untuk bekerja bersama Tuhan. Kamu tidak boleh menurunkan dirimu dengan

level yang sama seperti orang tidak beriman, dan tertawa terbahak-bahak dan membuat percakapan murahan yang sama. {LYL 26.5}

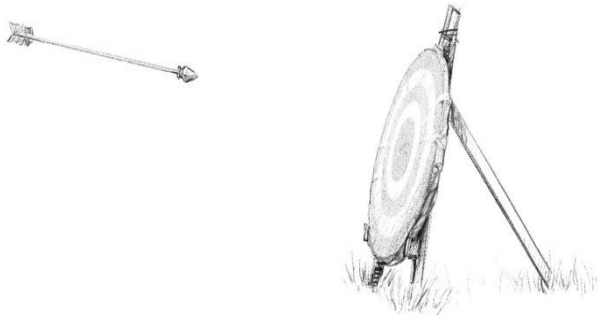
Tuhan akan menjadi penolongmu, dan kalau kamu percaya pada-Nya, akan membawamu naik pada standard yang mulia dan ditinggikan dan akan menempatkan dirimu pada platform kebenaran kekal. Lewat kasih karunia Kristus kamu dapat memanfaatkan dengan benar setiap kemampuan yang telah dipercayakan padamu dan menjadi seorang agen untuk kebenaran dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Setiap talenta yang kamu miliki harus dipakai untuk pihak kebenaran. {LYL 27.1}

Saudariku, aku menulis padamu karena aku mengasihi jiwamu dan kumohon dengarlah perkataanku. Masih ada banyak hal ingin kukatakan padamu, saat aku ada waktu nanti.

Dalam kasih kekristenan,

Ellen G. White.

Letter 51, 1894 {LYL 27.2}



Bab 3 – Apakah Ini Kasih Sejati?

Dia [setan] sibuk mempengaruhi mereka yang sebetulnya tidak cocok untuk menyatukan kepentingan mereka bersama. Dia bersukacita dalam pekerjaan ini, karena dengan hal ini dia dapat membuat lebih lagi penderitaan dan duka keputusan pada keluarga manusia lebih daripada menggunakan kemampuannya pada arah yang lain. {LYL 29.1}

Banyak pernikahan hanya dapat membuat lebih banyak penderitaan, dan tetap pikiran anak-anak muda lari ke arah ini karena Setan memimpin mereka kesana, membuat mereka percaya bahwa mereka harus menikah agar dapat bahagia, dimana mereka tidak punya kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri ataupun mendukung sebuah rumah tangga. Mereka yang tidak mau untuk beradaptasi pada watak yang lain, demikian juga untuk menghindari perbedaan dan pertengkaran yang tidak menyenangkan, tidak seharusnya mengambil langkah ini. {LYL 29.2}

Permasalahan pernikahan ini harusnya menjadi sebuah pembelajaran daripada hanya mengandalkan sebuah perasaan. {LYL 29.3}

Apakah Ini Kasih yang Sejati?

Kasih yang sejati ialah prinsip yang mulia dan kudus, secara keseluruhan berbeda dalam karakteristik dengan cinta yang dibangkitkan oleh hawa nafsu dan tiba-tiba mati saat dapat percobaan berat. {LYL 29.4}

Kasih yang sejati bukan hasrat yang kuat, berapi-api dan meledak-ledak. Tetapi sebaliknya, ini tetap tenang dan dalam alamiahnya. Ini memperhatikan lebih dari sekedar penampilan luar dan

tertarik pada kualitas saja. Ini bijak dan mampu membedakan, dan perenungannya nyata dan kekal. {LYL 30.1}

Kasih adalah karunia yang berharga yang kita terima dari Yesus. Kasih yang murni dan kudus bukan sebuah perasaan tetapi sebuah prinsip. Mereka yang digerakkan oleh kasih sejati tidaklah tidak dapat berpikir ataupun jadi buta. {LYL 30.2}

Kehalusan, kelemahlembutan, ketabahan, kesabaran, tidak mudah terprovokasi, mampu menanggung segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu –ini adalah buah yang tumbuh pada pohon kasih yang berharga, yang mana tumbuh dari surga. Pohon ini, jika terpelihara akan menjadi lebat. Cabangnya tidak akan membusuk, daunnya tidak akan berguguran. Ini bersifat abadi, disirami secara kekal terus-menerus oleh embun surga. {LYL 30.3}

Kasih, Pohon yang Muda.

Kasih adalah tanaman yang tumbuh dari surga, dan ini harus dipupuk dan dipelihara, Hati penuh kasih, perkataan yang benar dan penuh kasih akan membuat keluarga-keluarga bahagia dan menghasilkan sebuah pengaruh yang mengangkat bagi semua yang masuk ke ruang lingkup pengaruhnya. {LYL 30.4}

Sementara wanita ingin seorang pria yang berkarakter kuat dan mulia, yang dapat mereka hormati dan kasihi, kualitas ini perlu bercampur dengan kelemahlembutan dan kasih, kesabaran dan ketabahan. Sebaliknya seorang istri pada sisinya harus ceria, baik dan penuh pengabdian, mencampurkan kesukaannya pada suaminya sejauh mungkin tanpa kehilangan kepribadiannya. Kedua belah pihak harus mengelola kesabaran dan kebaikan, dan kasih yang lembut satu sama lain itu yang akan membuat kehidupan pernikahan menyenangkan dan dapat dinikmati. {LYL 31.1}

Mereka yang punya pemikiran besar itu untuk kehidupan pernikahan, yang imajinasinya membawa ke sebuah gambaran istana di awan yang tanpa ada permasalahan dan kesusahan hidup, akan menemukan diri mereka sendiri kecewa dengan sedihnya dalam kenyataan. Saat hidup yang nyata datang dengan permasalahan dan kekhawatirannya, mereka sepenuhnya tidak siap untuk bertemu dengan hal itu. Mereka berharap adanya kesempurnaan satu sama lain, tetapi menemukan kelemahan dan cacat; karena pria dan wanita yang fana tidak terbebas dari kesalahan. Lalu mereka akan mulai mencari kesalahan satu sama lain, dan untuk mengekspresikan kekecewaan mereka. Daripada melakukan ini, mereka harus coba membantu satu sama lain, dan mencari kesalahan dalam kehidupan praktis untuk membantu mereka memerangi pertempuran hidup dengan penuh keberanian. {LYL 31.2}



Kuasa Kasih

Kasih ialah sebuah kuasa. Intelek dan kekuatan moral termasuk dalam prinsip ini dan tidak dapat dipisahkan daripadanya. Kuasa kekayaan punya kecenderungan untuk merusak dan menghancurkan, kuasa kekuatan biasanya kuat untuk melukasi, tetapi kekuatan dan nilai dari kasih yang murni ada atas efisiensinya untuk melakukan kebaikan dan bukan hal lain selain daripada kebaikan. {LYL 31.3}

Apapun yang dilakukan dari kasih yang murni, meskipun itu kecil ataupun tidak bernilai dalam pandangan manusia sepenuhnya membuahkan, karena Tuhan lebih menghargai dengan seberapa besar kasih seseorang bekerja daripada jumlah yang dia lakukan. {LYL 32.1}

Kasih berasal dari Tuhan. Hati yang tidak bertobat tidak dapat berasal ataupun memproduksi tanaman surgawi ini, yang hidup dan berkembang darimana Kristus memerintah... {LYL 32.1}

Kasih bekerja bukan demi keuntungan maupun imbalan, tetapi Tuhan telah menetapkan bahwa hasil yang besar adalah pasti untuk setiap pekerjaan kasih. Ini sifat alamiahnya berpendar dan cara kerjanya diam-diam, tetapi kuat dan perkasa dalam tujuannya untuk mengatasi kejahatan-kejahatan besar. Pengaruhnya meluluhkan dan merubahkan, dan akan menyentuh hidup orang-orang berdosa dan mempengaruhi hati mereka saat cara lain terbukti tidak berhasil. {LYL 32.3}

Dimanapun kuasa intelek, kewenangan dan kekuatan dipakai, dan kasih tidak hadir, rasa suka dan pikiran dari mereka yang rindu kita jangkau akan cenderung memasang posisi bertahan, menolak, dan kekuatan penolakan mereka meningkat. {LYL 33.1}

Kasih yang murni sederhana dalam pelaksanaannya dan dapat dibedakan dari prinsip tindakan yang lainnya. Kasih yang mempengaruhi dan hasrat untuk mementingkan orang lain akan menghasilkan hidup yang tertata dengan benar dan seringkali sebuah percakapan yang tidak bercacat. Penghargaan diri akan membawa kita

menghindari penampakan yang jahat. Sebuah hati yang egois dapat saja membawakan tindakan yang murah hati, mengakui kebenaran masa kini, dan mengeksresikan kerendahan hati dan kasih dalam sebuah penampilan luar, tetapi motif-motifnya akan menipu dan tidak murni, tindakan-tindakan yang mengalir dari hati yang demikian akan membuat merosotnya citarasa kehidupan dan buah-buah dari kekudusan yang sejati, karena miskin akan prinsip kasih yang sejati. {LYL 33.2}

Kasih seharusnya dijunjung dan dipelihara, karena pengaruhnya dari ilahi. {LYL 33.3}

Saat Cinta Menjadi Buta

Dua orang menjadi saling mengenal, mereka tergila-gila satu sama lain, dan perhatian penuh mereka terserap. Akal budi dibutakan dan penilaian dikalahkan. Mereka tidak terbuka akan nasehat atau kendali manapun, tetapi memaksakan untuk terus dalam jalan mereka sendiri, tidak peduli apapun konsekuensinya. {LYL 33.4}

Seperti beberapa wabah ataupun penyakit menular, yang akan berkembang, adalah rasa tergila-gila yang merasuki mereka, dan seakan tidak ada hal yang dapat menghentikannya. Mungkin ada di sekeliling mereka yang menyadari hal itu, bila pihak-pihak itu tertarik untuk bersatu dalam pernikahan, itu mungkin hanya menghasilkan ketidakbahagiaan seumur hidup. Tetapi anjuran dan nasehat yang diberikan sia-sia. Mungkin oleh sebuah persatuan itu, kebergunaan dari seseorang yang Tuhan akan berkati dalam pekerjaannya akan lumpuh dan hancur, tetapi pemikiran dan ajakan serupa juga diabaikan. {LYL 33.5}

Semua yang dapat dikatakan oleh pria dan wanita yang berpengalaman terbukti tidak efektif, ini tidak berkuasa untuk merubah keputusan yang mereka dambakan telah memimpin mereka. Mereka kehilangan minat pada semua hal yang berhubungan dengan agama.

Mereka sepenuhnya tergila-gila satu sama lain, dan pekerjaan kehidupan terabaikan, seakan itu adalah masalah-masalah yang cukup dapat perhatian kecil. {LYL 33.6}

Nama baik kehormatan dikorbankan dibawa mantra kegilaan ini dan pernikahan dari orang-orang ini tidak dapat dikuduskan oleh persetujuan Tuhan. Mereka menikah karena hasrat yang menggerakkan mereka, dan saat kisah novel dari hubungan itu berakhir, mereka akan mulai menyadari apa yang telah mereka lakukan. Enam bulan setelah janji itu dinyatakan, perasaan mereka satu sama lain mulai berubah. Masing-masing telah mempelajari dalam kehidupan pernikahan lebih sifar dari pendamping yang dipilih. Masing-masing menemukan ketidaksempurnaan yang selama masa kebutaan dan kebodohan yang dari hubungan mereka yang lama tidak nampak. Janji di altar tidak mengikat mereka untuk bersatu. Hasil dari pernikahan mereka yang terburu-buru, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai umat Tuhan, ada perpisahan, perceraian dan kekacauan besar dalam gereja. {LYL 34.1}

Saat ini sudah terlambat, mereka menyadari bahwa mereka telah membuat sebuah kesalahan dan telah membahayakan kebahagiaan mereka dalam hidup ini dan keselamatan jiwa mereka. Mereka tidak akan mengakui bahwa ada orang lain tahu apa yang telah terjadi selain diri mereka sendiri, padahal apabila nasehat tadi diterima, mereka mungkin dapat menyelamatkan diri mereka sendiri dari kekhawatiran dan penderitaan bertahun-tahun. Tetapi nasehat hanya terlempar keluar bagi mereka yang telah memutuskan mengambil jalan mereka sendiri. Hasrat membawa pribadi-pribadi itu melewati batas yang mana pikiran dan penilaian dapat ditempatkan. {LYL 34.2}

Timbanglah setiap sentimen, dan perhatikan setiap perkembangan karakter dalam seseorang dimana Anda berpikir untuk menghubungkan takdir hidup Anda. Langkah yang akan Anda ambil ialah salah satu yang paling penting dalam hidup Anda, dan tidak

seharusnya diambil terburu-buru. Sementara Anda mungkin mencintai, jangan sampai itu jadi cinta buta. {LYL 35.1}

Saya harap Anda akan punya cukup kehormatan diri untuk menghindari bentuk hubungan courtship semacam ini. Kalau Anda punya sebuah pandangan hanya untuk kemuliaan Tuhan, Anda akan melangkah pasti dengan kehati-hatian. Anda tidak akan biarkan emosi cinta ini membutakan visi Anda sehingga Anda tidak dapat lagi melihat rancangan mulia yang Tuhan telah tempatkan bagi Anda sebagai umat Kristen. {LYL 35.2}

BEBERAPA PERTANYAAN MENANTANG DIKEMUKAKAN DI SURAT INI, SEAKAN MEREKA BERDUA TERLALU MUDA DAN KURANG DEWASA UNTUK SEBUAH PERNIKAHAN. BEBERAPA BUKTI KETIDAKDEWASAAN DINYATAKAN. ADA MASALAH DENGAN DANGKALNYA PEMIKIRAN DARI PIHAK WANITA. PERTANYAAN APAKAH INI KASIH YANG SEJATI ATAUKAH EMOSI SEMATA DILEMPARKAN. ELLEN WHITE MENDORONG ANAK MUDA INI UNTUK MEMANDANG JAUH KEDEPAN DARIPADA BERPIKIR JANGKA PENDEK. {LYL 35.3}

Salem, Oregon 8 Juni 1880

John terkasih,

Aku sedih mengetahui kamu telah menjalin courtship dengan Elizabeth. Terutama karena, pemahamanmu dalam masalah ini masih kurang dewasa. {LYL 36.1}

Aku bicara padamu sebagai seorang yang mengenalmu. Tunggulah sampai kamu mengetahui dirimu sendiri dan dunia, dari

pembawaan dan karakter gadis muda sebelum kamu biarkan subjek pernikahan masuk dalam pikiranmu. {LYL 36.2}

Elizabeth tidak akan pernah mengangkat kamu. Dia belum memiliki kuasa yang mana bila berkembang akan menjadi seorang wanita yang dapat menilai dan punya kemampuan untuk menjadi pendampingmu. Dia kurang memiliki karakter yang kuat. Dia belum berpikir panjang dan luas yang dapat membantu kamu. Kamu lihat permukaannya dan itu saja. Sebentar saja, bila kamu menikah, ketertarikan itu akan patah. Kisah novel pernikahan sirna, kamu akan melihat hal-hal itu dalam terang yang sesungguhnya, dan menemukan bahwa kamu telah membuat sebuah kesalahan yang menyedihkan. {LYL 36.3}

Kasih adalah sebuah sentiment yang kudus yang hanya sedikit yang mengetahui apa itu. Ini adalah sebuah kata yang sering dipakai tapi tidak dipahami. Hasrat yang membara, ketertarikan dari seorang muda pada yang lainnya itu bukanlah kasih, itu tidak layak disebut dengan kata itu. Kasih yang sejati punya dasar intelek, sebuah pengetahuan menyeluruh yang mendalam dari obyek yang dikasihi. {LYL 36.4}

Ingatlah bahwa cinta yang karena nafsu adalah sepenuhnya buta. Itu akan segera ditempatkan pada obyek-obyek yang tidak layak sebagai layak. Perintahkan cinta semacam itu untuk tetap berlangsung dan tenang. Berikan ruang untuk pemikiran tulus dan dalam, refleksi yang sungguh-sungguh. Apakah obyek dari kasihmu ini, ada dalam timbangan intelek dan moral yang baik, dalam pembawaan dan sikap yang terdidik yang sedemikian rupa sehingga kamu akan merasa sebuah kebanggaan dalam mempertemukan dia dengan keluarga ayahmu, untuk tetap mengakui dia dalam setiap komunitas sebagai obyek pilihanmu? {LYL 36.5}

Berikan dirimu waktu yang cukup untuk mengamati setiap poin, lalu jangan percaya penilaianmu sendiri, dan biarkan ibumu yang

mengasihimu dan ayahmu dan teman akrabmu membuat observasi kritis mengenai seseorang yang kamu suka. Jangan percaya penilaianmu sendiri, dan jangan nikahi seseorang yang kamu rasa tidak akan menjadi kehormatan bagi ayah dan ibumu, seorang yang memiliki nilai intelek dan moral. {LYL 36.6}

Gadis yang memberikan perasaannya pada seorang pria dan mengundang perhatiannya lewat suatu hal, selalu kesana-kemari dimana dia akan dilirik olehnya, kecuali jika si pria akan tampak kasar, adalah seorang gadis dimana kamu tidak mau berhubungan dengannya. Percakapannya murahan dan sering tidak bermakna. {LYL 37.1}

Akan jauh lebih baik tidak pernah menikah daripada untuk menikah tak berbahagia. Tetapi carilah nasehat Tuhan dalam semua hal ini, jadilah tenang, berserahlah pada kehendak Tuhan sehingga kamu tidak akan berada dalam sebuah demam ketertarikan dan menjadi tidak layak untuk melayani-Nya akibat hubunganmu. {LYL 37.2}

Kita hanya punya sedikit waktu untuk meletakkan sebuah harta pekerjaan baik di surga, jangan membuat kesalahan apapun dalam hal ini. Mengabdilah pada Tuhan dengan perasaan yang tidak terbagi. Jadilah tekun, jadilah sepenuh hati. Biarlah teladanmu menjadi sebuah karakter sehingga kamu dapat membantu yang lain untuk mengambil posisi mereka untuk Yesus. Para pria muda tidak tahu sebuah kuasa pengaruh macam apa yang mereka miliki. Bekerjalah untuk waktu yang ada dan bekerjalah untuk kekekalan.

Ibu angkatmu,

Ellen G. White.

Letter 59, 1880 {LYL 37.3}

Bab 4 – Butuh Pertolongan?

Sudahkah Saya Membuat Pilihan yang Benar?

Kita tidak seharusnya menempatkan tanggung jawab dari tugas kita pada yang lainnya, dan menunggu mereka mengatakan pada kita apa yang harus kita lakukan. Kita tidak boleh bergantung oleh nasehat manusia. Tuhan akan mengajarkan kita tugas kita seperti Dia mengajarkannya pada orang lain juga. Kalau kita datang pada-Nya dengan iman, Dia akan berbicara mengenai rahasia-Nya secara pribadi pada kita. Hati kita sering kali akan berapi-api saat Ia mendekat untuk bicara pada kita seperti yang Ia lakukan dengan Henokh. Mereka yang memutuskan dalam setiap tindakan tidak akan melakukan apapun yang tidak menyenangkan Tuhan, akan tahu setelah mengemukakan masalahnya pada-Nya apa yang harus dilakukan. Dan mereka tidak akan hanya menerima hikmat, tetapi kekuatan. Kekuatan untuk taat, untuk melayani, akan diberikan pada mereka seperti telah dijanjikan Kristus. {LYL 39.1}

Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi dan mengubah hidup Anda baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Seorang Kristen yang tulus tidak akan maju dalam rencananya dalam arahan ini tanpa mengetahui bahwa Tuhan menyetujui langkahnya. Dia tidak mau memilih untuk dirinya sendiri, tetapi akan merasa bahwa Tuhan harus memilihkan baginya. Kita tidak seharusnya menyenangkan diri kita sendiri, karena Kristus tidak menyenangkan diri-Nya sendiri. Saya tidak mengerti apabila ada sampai seseorang menikahi orang yang tak dicintainya. Ini akan jadi dosa. Tapi perasaan dan emosi alami tidak boleh dibiarkan membawa pada kehancuran. Tuhan mau hati yang penuh, kasih yang utama. {LYL 39.2}

Jika pria dan wanita punya kebiasaan berdoa dua kali, sehari sebelum mereka memikirkan menikah, mereka harus berdoa empat kali sehari saat langkah semacam itu mau diambil. Pernikahan adalah

sesuatu yang akan mempengaruhi dan mengubah hidup Anda baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Seorang Kristen yang tulus tidak akan melanjutkan rencananya tanpa mengetahui Tuhan menyetujui tindakannya.

Kalau ada subyek yang harusnya dipikirkan dengan pemikiran yang tenang dan penilaian tanpa mengandalkan hasrat, itu adalah masalah pernikahan. Saat yang penting dimana Alkitab diperlukan sebagai penasehat, adalah sebelum mengambil sebuah langkah yang akan mengikat orang bersatu untuk kehidupan. {LYL 40.1}

Dicetuskan oleh Tuhan pernikahan ialah ketetapan kudus dan tidak seharusnya dimasuki dengan roh keegoisan. Mereka yang memikirkan langkah ini seharusnya dengan serius dan penuh doa merenungkan kepentingannya dan mencari nasehat ilahi sehingga mereka dapat tahu apakah mereka berjalan selaras dengan kehendak Tuhan. Instruksi yang diberikan firman Tuhan dalam poin ini seharusnya dipikirkan dengan cermat. Surga melihat dengan sukacita pada sebuah pernikahan yang dilakukan dengan kerinduan besar untuk berjalan searah dengan yang diberikan firman Tuhan. {LYL 40.2}

BELLE SEPERTINYA TIDAK MAU MENDENGAR NASEHAT DARI SUMBER MANAPUN –BAHKAN DARI ORANG YANG TERDEKAT DENGANNYA, DAN PALING PEDULI DENGAN KEBAHAGIAANNYA. ELLEN WHITE MENYARANKAN AGAR DIA MENDENGARKAN ORANG TUANYA, DAN KECEWA BAHWA NASEHATNYA TELAH DIABAIKAN. DIA MEMOHON KALAU BELLE TIDAK BERSEDIA MENDENGARKAN NASEHAT MANUSIA, DIA SEHARUSNYA BERPALING PADA TUHAN. INI ADALAH DUA SURAT YANG NY. WHITE TULISKAN PADANYA. {LYL 40.3}

Surat Pertama, Battle Creek, Mich. 1 Maret 1889

Belle Terkasih,

Saya berharap untuk bertemu dan berbicara denganmu. Saya sangat takut kamu mengabaikan terang yang Tuhan telah berkenan berikan padamu lewat saya. Saya tahu Tuhan punya kasih yang lembut dan penuh simpati padamu. Dan Saya berharap kamu tidak dalam penggodaan untuk dibawa pada jalan yang memisahkan jiwamu dari Tuhan. Ada banyak yang siap memberikan nasehat dan membingungkan pikiran dengan saran dimana mereka itu tidak memiliki Tuhan sebagai penasihat mereka, karenanya apa yang mungkin mereka katakan hanya akan membuat masalah yang sudah ada semakin rumit. {LYL 41.1}

Belle pembawaan dan tempramenmu adalah yang paling kutakuti untuk jiwamu. Saya takut kamu tidak akan memilih untuk pendamping hidupmu mereka yang jelas, bijak dan rendah hati, yang mengasihi Tuhan dan memelihara perintah-Nya. {LYL 41.2}

Hindarilah bahkan penampakan yang jahat, ini adalah dorongan dari rasul yang diinspirasi. Sudahkah kamu melakukan ini. Sensasi dan emosi berkembang lebih penuh daripada intelek. Semuanya harus Belle hindari yang akan membawa kecenderungan ini pada kuasa yang mendominasi. Kamu mungkin punya tekad, biarlah itu tetap tak tercemar dan diserahkan sepenuhnya pada Tuhan. Tuhan telah memberkati kamu kemampuan dan kuasa untuk dikuduskan dan dijalankan bagi kemuliaan-Nya. {LYL 41.3}

Kamu punya sebuah sejarah dan sedang membuat sejarah. Pikiran mungkin dalam krisis hidupmu berubah, sebuah kekotoran yang merubahkannya daripada memurnikan. Pengaruh yang mengkontaminasi dunia mungkin akan membentuk kebiasaanmu, seleramu, percakapanmu dan pembawaanmu. Kamu berada di pihak yang kalah.

Waktu yang berharga, sangat serius, dipenuhi dengan hasil yang kekal mungkin sepenuhnya berada di pihak setan tanpa perlu dipertanyakan dan menjadi kehancuranmu. Saya tidak mau itu jadi seperti itu. Saya mau kamu menjadi orang Kristen, anak Tuhan dan pewaris surga. {LYL 41.4}

Kamu ada dalam bahaya menyerahkan Kristus, menjadi ceroboh dan tidak berkenan untuk mendengarkan nasehat yang bijak. Nasehat kasih orang tua hilang pada telinga-telinga yang tuli. Akankah kamu Belle berpikir serius untuk menerima nasehat dari yang berpengalaman? Akankah kamu mau dibimbing oleh temanmu? Akankah nasehat orang tua tidak diabaikan? Akankah kamu selesaikan masalah ini sesuai jalanmu sendiri? {LYL 41.5}

Saya harap kamu akan merubah arah tindakanmu, karena kalau Tuhan pernah berbicara lewat saya, Ia sekarang berbicara padamu untuk berbalik. Hasratmu kuat, prinsip-prinsipmu dibahayakan, dan kamu tidak akan mempertimbangkan dan tidak akan mengikuti nasehat yang kamu tahu baik dan sesuatu yang jelas, aman dan konsisten bagimu untuk lakukan. Akankah kamu memutuskan untuk melakukan yang benar, untuk jadi benar, untuk menaati nasehat yang telah kuberikan padamu dalam nama Tuhan? Tuhan telah memberikanmu kemampuan. Akankah mereka dibuang sia-sia? Usaha-usaha tanpa bimbingan seringkali melangkah di arah yang salah daripada yang benar. Akankah kamu izinkah tahun-tahun penuh ketidaktaatan, kekecewaan dan memalukan terjadi, dan kamu meninggalkan begitu banyak kesan yang kuat pada pikiran-pikiran orang oleh arah tindakanmu yang tidak perlu ada oleh pengaruhmu, yang mungkin akan kamu hasilkan?

Agar dapat memperoleh apa yang kamu pikir adalah kebebasan, kamu berjalan ke sebuah arah yang apabila diikuti akan mencengkeram kamu dalam sebuah perhambaan yang lebih buruk dari perbudakan. Kamu harus merubah arah tindakanmu dan dibimbing oleh nasehat yang berpengalaman dan lewat hikmat dari mereka yang diajar oleh

Tuhan, tempatkan kehendakmu selaras dengan kehendak Tuhan. {LYL 42.2}

Tapi kalau kamu memutuskan untuk tidak mendengar nasehat-nasehat, tetapi jalanmu sendiri dan kamu akan menyelesaikan setiap masalah untuk dirimu sendirimu sendiri, maka yakinlah bahwa kamu akan menuai apa yang telah kamu tabur. Kamu akan kehilangan jalan yang benar juga, atau dilukai, diremukkan dan dikedirkan dalam karakter keagamaan, kamu akan berbalik pada Tuhan, direndahkan, menyesal dan mengakui kesalahanmu. Kamu akan menjadi lelah melakukan kesia-siaan. {42.3}

Ingatlah setiap langkah dan arah tindakan punya dua sisi karakter, itu mendatangkan kebaikan atau merusak. Tuhan tidak berkenan padamu. Akankah kamu tetap berjalan di arah yang kamu kejar?

Ellen G. White.

Letter 47, 1889 {LYL 42.4}

Surat kedua:

Belle terkasih,

Sekali lagi hatiku peduli padamu. Bagaimana jiwamu? Apakah nuranimu sudah tidak lagi merasa bersalah pada Tuhan dan manusia? Pertemananmu, apakah mereka punya karakter yang akan membawa pikiranmu pada Tuhan dan hal-hal surgawi, yang meningkatkan rasa hormatmu pada orang tuamu, memberikan aspirasi yang murni dan kudus? Apakah kamu mencintai kebenaran dan hal-hal benar? Apakah

kita memanjakan sebuah imajinasi kreatif yang tidak punya pengaruh menyehatkan bagi jiwa? Dapatkah kamu tengok kembali kehidupanmu tahun lalu dengan penuh rasa puas? Dapatkah kamu lihat pertumbuhan kuasa rohani? Setiap pemanjaan rendahan, tiap pemanjaan diri adalah sebuah bekas luka pada jiwa dan kuasa pikiran yang mulia dirusakkan. Mungkin ada pertobatan, tapi jiwa dilumpuhkan dan akan tersisa bekasnya seumur hidup. Yesus dapat menghapuskan dosa, tetapi jiwa itu telah mengalami sebuah kekalahan. {LYL 43.1}

Kumohon padamu Belle, pergilah pada Tuhan untuk mendapatkan hikmat. Hal tersulit yang harus kamu atur adalah dirimu sendiri. Percobaanmu sehari-hari, emosimu, dan tempramenmu yang spesial, sikapmu terhadap nasehat-nasehat, -- ini adalah hal-hal yang susah kamu control dan kecenderungan ini seringkali membawamu pada perhambaan dan kegelapan. {LYL 43.2}

Jalanmu satu-satunya ialah menyerahkan dirimu sendiri sepenuhnya ke tangan Yesus – semua pengalamanmu, semua pengodaanmu, semua permasalahanmu, semua nafsumu – dan biarkan Tuhan membentuk kamu seperti tanah liat dibentuk oleh tangan tukang periuk. Kamu bukan miliki dirimu sendiri, maka dari itu perlu untuk menyerahkan dirimu sendiri yang tidak dapat kamu atur ke tangan Ia yang dapat mengatur kamu. Lalu berserahlah, penyerahan diri yang berharga dan damai akan datang ke jiwamu. {LYL 43.3}

Belle, adalah belum terlambat sekarang untuk memperbaiki kesalahan. Sekarang belum terlambat untuk membuat panggilan dan pilihanmu menjadi pasti. Kamu dapat mulai mengerjakan rencana penambahan. Tambahkan pada imanmu kebajikan, dan pengetahuan, dan penguasaan diri, dan ketekunan dan setiap kasih karunia kekristenan. Hal-hal lainnya akan sirna di hari besar perapian, tetapi emas dari karakter yang kudus tetap bertahan. Itu tidak mengenal musnah. Itu akan bertahan dari tes api di akhir zaman. Anakku, kuharap kamu mengingat bahwa “Karena Tuhan akan membawa setiap

perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat.” Pengkhotbah 12:14. {LYL 43.4}

Apa yang kamu lakukan Belle? Pernahkah kamu semenjak memutuskan untuk mengabaikan saran, menolak nasehat bertumbuh menjadi orang Kristen yang teguh dan dewasa? Ataukah kamu dengan memilih jalanmu sendiri, menemukan ketidaktenangan, keresahan dan kekhawatiran? {LYL 44.1}

Mengapa tidak mendengarkan nasehat-nasehat orang tuamu? Di hadapanmu adalah jalan yang membawa pada kehancuran yang pasti. Akankah kamu berbalik selama masih bisa? Akankah kamu cari Tuhan sementara suara indah pengampunan-Nya mengundangmu ataukah kamu masih akan tetap pada jalanmu? Tuhan bersimpati padamu. Tuhan mengundamu. Akankah kamu datang?

Sekiranya Tuhan membantumu untuk memilih penyerahan sepenuhnya pada Tuhan. {LYL 44.3}

Aku menulis ini karena aku mengasihi jiwamu.

Ellen G. White.

Letter 51, 1889 {LYL 44.4}

Orang Tua Dapat Membantu

Kalau kamu diberkati dengan orang tua yang takut akan Tuhan, dapatkan nasehat dari mereka. Ceritakan pada mereka harapan dan rencanamu, ambillah pelajaran dari pengalaman hidup mereka {LYL 45.1}

Apakah seorang putra atau putri dapat memilih seorang pendamping tanpa berkonsultasi dahulu dengan orang tua pertama-

tama, saat langkah seperti itu harus secara materi mempengaruhi kebahagiaan orang tua jikalau mereka mengasihi anak-anak mereka? Dan apakah anak itu dapat tanpa mempedulikan nasehat dan amaran-amaran orang tuanya, tetap kukuh dalam jalannya sendiri? Saya jawab langsung: Tidak, jangan ada perkawinan seperti itu. “Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Tuanmu, kepadamu.” Disini ada sebuah perintah dengan sebuah janji yang Tuhan pasti akan genapi bagi mereka yang taat. Orang tua yang bijak tidak akan memilih pendamping hidup bagi anaknya tanpa memandang harapan mereka. {LYL 45.2}

Salah satu dari kesalahan terbesar berhubungan dengan subyek ini adalah anak yang muda dan tidak berpengalaman tidak boleh diganggu perasaannya, bahwa tidak boleh ada campur tangan dalam kisah kasih mereka. Kalau ada sebuah subyek yang perlu dicermati dari setiap sudut adalah hal ini. Bantuan pengalaman dari orang lain dan sebuah ketenangan, kecermatan menimbang masalah dari kedua sisi adalah penting sekali. Ini adalah sebuah subyek yang diremehkan oleh mayoritas orang. Bawa Tuhan dan orang tua yang takut akan Tuhan untuk mendapatkan nasehat bagimu anak muda. Berdoalah atas hal ini. {LYL 45.3}

Kalau anak-anak ingin menjadi lebih akrab dengan orang tua mereka, kalau mereka mau bercerita pada mereka dan mencurahkan pada mereka sukacita dan permasalahan mereka, mereka akan menyelamatkan diri mereka sendiri dari banyak kepusingan di masa depan. Saat bingung jalan mana yang benar, biarlah mereka kemukakan masalah itu seperti halnya pandangan mereka di hadapan orang tua mereka dan minta nasehat dari mereka. Siapa lagi yang begitu penuh pertimbangan untuk menunjukkan bahaya hal tersebut selain orang tua yang takut akan Tuhan? Siapa yang dapat memahami tempramen mereka yang spesial seperti orang tua mereka? Anak-anak yang adalah orang Kristen akan memandang di atas semua berkat duniawi kasih dan persetujuan dari orang tua mereka yang takut akan Tuhan. Orang tua

dapat bersimpati pada anaknya dan berdoa bagi dan dengan mereka agar Tuhan melindungi dan membimbing mereka. {LYL 45.4}

SURAT INI MEMBAWA KE FOKUS PEMIKIRAN AKAN TANGUNG JAWAB PADA PARA ORANG TUA. ADALAH JELAS BAHWA HANS COBA MENGIKAT DIRINYA PADA SANG GADIS, MENGHADAPI PERTENTANGAN KUAT DENGAN ORANG TUA SI GADIS, DAN TANPA MEMPERHATIKAN PEMIKIRAN MEREKA SAMA SEKALI. SITUASI INI MEMUNCULKAN PERTANYAAN APAKAH ORANG TUA HARUS DIPERTIMBANGKAN DALAM PROSES MEMILIH SEORANG ISTRI. APAKAH YANG TERJADI SETELAH PENIKAHAN SEMACAM ITU TERJADI DENGAN HUBUNGAN ANTAR MEREKA? ELLEN WHITE MENGEMUKAKAN HASIL SEMACAM ITU PERLU DIPERTIMBANGKAN. {LYL 46.1}

Jenewa, Swiss

16 Desember 1885

Hans terkasih,

Saya menyadari bahwa kamu ingin tahu pendapat saya dalam permasalahan yang membingungkanmu tentang pernikahan dengan putri saudara Meyer. Saya paham bahwa ayah dari orang yang kamu kasihi tidak mau putrinya menjalin hubungan pernikahan denganmu. Sementara saya merasa bersimpati padamu karena kekecewaanmu, Saya akan berkata, “Siapa yang lebih peduli pada anaknya sendiri daripada ayah dan ibunya?” {LYL 47.1}

Kenyataan dari pokok permasalahanmu bertentangan dengan harapan orang tua adalah bukti bahwa Roh Tuhan tidak memiliki

tempat terutama dalam hatimu dan kuasa yang mengendalikan hidupmu. Kamu punya keinginan yang kuat, keras dan kegigihan untuk melakukan yang kamu jalani. {LYL 47.2}

Akankah saudaraku melihat rohnya sendiri dan kritis terhadap motifnya untuk melihat apakah dia punya satu tujuan dalam masalah ini untuk bertindak dalam segala hal untuk kemuliaan Tuhan? Saya ditunjukkan beberapa kasus di Swiss yang sangat banyak berkaitan dengan masalah pernikahan, pikiran mereka dipenuhi oleh permasalahan ini sehingga mereka mendiskualifikasikan diri mereka sendiri untuk bekerja seperti yang Tuhan kehendaki bagi mereka. {LYL 47.3}

Ada seorang pemuda yang ditunjukkan padaku yang mencoba menjadi seorang anggota keluarga saudara Meyer yang sepertinya dia tidak setuju. Dia ada dalam percobaan berat dan kekhawatiran pikirannya. Saya tidak bisa tidak memikirkan bahwa ini berlaku bagimu. Saudara ini tidak sesuai dalam segala hal untuk mengambil tanggung jawab sebagai seorang suami atau dari sebuah keluarga, dan kalau persatuan itu dibentuk sekarang akan ada ketidakbahagiaan besar sebagai hasilnya. {LYL 47.4}

Jadi saudaraku, nasehatku bagimu adalah untuk menyerahkan pikiran dan perasaanmu pada Tuhan dan letakkan dirimu sendiri di mezbah Tuhan. {LYL 47.5}

Ada perintah kelima yang harus dihormati. Kalau saja perintah ini lebih dihormati daripada sebelumnya, -- kalau anak-anak lebih taat pada orang tua mereka dan menghormati mereka, -- betapa besar penderitaan dan kesusahan yang akan terhindarkan! Anak-anak yang tidak berpengalaman tidak dapat membedakan apa yang terbaik untuk kebajikannya, dan bagaimana untuk secara bijak memilih seorang pendamping yang akan membuat hidupnya menyenangkan dan bahagia, dan sebuah pernikahan yang tidak bahagia adalah musibah terbesar yang dapat menimpa kedua belah pihak. {LYL 47.6}

Akankah saudaraku secara mendalam memeriksa hatinya dan melihat apakah dia ada dalam kasih Tuhan atautah tidak? Akankah dia melihat perasaan apa yang muncul pada saudara Meyer mengapa dia tidak dapat menyetujui akan adanya sebuah ikatan antara kamu dan putrinya? Kalau kamu memang belajar dalam sekolah Kristus untuk mengenakan kuknya dan mengangkat bebannya, untuk mempelajari kelemahan Yesus dan kerendahan hatinya, kamu tidak akan memaksakan keinginan dan harapanmu sedemikian gigihnya. {LYL 48.1}

Jangan jadikan dirimu tidak layak lewat keinginan kerasmu untuk melaksanakan kehendakmu meski melihat semua akibatnya. Berhentilah dimana kamu sekarang dan periksalah, “Roh apa yang mengendalikan aku?” Apakah kamu mengasihi Tuhan dengan segenap hatimu? Apakah kamu mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri? {LYL 48.2}

Tugas pertama yang ada pada putri saudara Meyer adalah untuk menaati orang tuanya, untuk menghormati ayah dan ibunya. Ini dapat dia lakukan kalau kamu tidak menjaga pikirannya dalam keadaan bingung sehingga dia tidak dapat melakukan kewajibannya pada orang tuanya. {LYL 48.3}

Sang ibu perlu bantuan putrinya, dan saat dia menjadi lebih tua beberapa tahun kemudian, dia akan mengerti lebih baik untuk memilih seorang suami yang akan membuat hidupnya mulus dan bahagia. Seorang wanita yang akan pasrah untuk didikte sampai masalah terkecil rumah tangganya, yang akan menyerahkan semua identitasnya, tidak akan pernah menjadi lebih berguna atau berkat dalam dunia dan tidak akan menjawab tujuan Tuhan akan keberadaannya. Dia tidak lebih dari sekedar mesin, untuk dijalankan dengan kehendak dan pikiran orang lain. Tuhan telah memberikan setiap kita, pria dan wanita sebuah identitas, sebuah pribadi. Semua harus bertindak dalam takut akan Tuhan bagi diri mereka sendiri. {LYL 48.4}

Ada begitu banyak pernikahan yang tidak berbahagia. Akankah kita terkejut kalau para orang tua menjadi berhati-hati dan ingin menjaga anaknya dari hubungan apapun yang mungkin tidak bijak dan bukan yang terbaik?

Saudarimu dalam Kristus,

Ellen G. White.

Letter 25, 1885. {LYL 48.5}

Jangan Jadikan Itu Sebuah Rahasia

Seorang pemuda yang menikmati persahabatan dan memenangkan pertemanan dari seorang gadis tanpa diketahui orang tuanya, tidak bertindak sebagai bagian seorang Kristen yang mulia baik terhadap dia maupun orang tuanya. Lewat komunikasi dan pertemuan rahasia dia mungkin dapat mempengaruhi pikirannya; tetapi dengan melakukan hal itu dia gagal untuk memanifestasikan kemuliaan dan integritas jiwa yang tiap anak Tuhan harusnya miliki. Untuk mencapai tujuan akhirnya, mereka melakukan suatu bagian yang tidak jujur dan terbuka menurut standard Alkitab dan membuktikan diri mereka tidak benar bagi mereka yang mengasihinya dan mencoba menjadi penjaga setianya. Pernikahan yang dilaksanakan dalam pengaruh seperti itu tidaklah sesuai dengan firman Tuhan. Dia yang akan membawa seorang putri jauh dari kewajiban, yang akan membingungkan pikirannya dari perintah Tuhan yang jelas dan positif untuk menaati dan menghormati orang tuanya, ia adalah seorang yang tidak akan setia pada kewajiban pernikahan. {LYL 49.1}

“Jangan mencuri” ini ditulis oleh jari Tuhan di atas loh batu, tetapi bagaimana tangan terselubung mencuri perhatian dipraktekkan

dan diizinkan. Sebuah courtship yang menipu dipelihara, komunikasi pribadi dijalankan, sampai perasaan dari dia yang tidak berpengalaman dan tidak tahu kemana ini akan menuju, secara tegas menjauhkan dia dari orang tuanya, dan menempatkan padanya yang menunjukkan bahwa sebenarnya lewat tindakan yang ia lakukan dia tidak layak mendapatkan kasihnya. Alkitab menghardik setiap jenis ketidakjujuran, dan mengharapkan tindakan yang benar dilakukan dalam semua situasi. {LYL 49.2}



Bab 5 – Dalam Kendali

Kuasa Dalam Kristus Untuk Pengendalian Diri

Semuanya bertanggung jawab atas tindakan mereka sementara dalam dunia di masa penghakiman. Semua punya kuasa untuk mengendalikan tindakan mereka kalau mereka bersedia. Kalau mereka lemah dalam kebaikan dan kemurnian pikiran dan tindakan, mereka dapat menemukan pertolongan dari Sang Teman dari orang yang membutuhkan. Yesus mengenal semua kelemahan alamiah manusia dan jika diminta, akan memberikan kuasa untuk memenangkan percobaan yang paling kuat. Semua dapat memperoleh kuasa ini kalau mereka mencarinya dalam kerendahan hati. {LYL 51.1}

“Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Tuhan.” [1 Korintus 10:31] Ini adalah sebuah prinsip yang mendasari setiap tindakan, pikiran dan motif, penyerahan sepenuhnya manusia baik fisik maupun mental pada kendali roh Tuhan... “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” {LYL 51.2}

Sebelum Anda Mengatakan “Saya Bersedia!”

Pernikahan dini tidak disarankan. Sebuah hubungan begitu pentingnya seperti pernikahan dan efeknya begitu besar tidak boleh dimasuki dengan terburu-buru, tanpa persiapan yang cukup dan sebelum kekuatan mental dan fisik berkembang dengan baik. {LYL 51.3}

Hubungan yang dibentuk dimasa kanak-kanak sering kali menghasilkan ikatan yang sangat jahat, atau dalam perpisahan yang mengecewakan. Hubungan di masa muda, kalau dibentuk tanpa sepengetahuan orang tua, jarang terbukti membawa kebahagiaan... Setelah penilaian mereka menjadi lebih dewasa, mereka pandang diri mereka terikat untuk kehidupan satu sama lain dan mungkin tidak

semua diperhitungkan untuk saling membahagiakan. Lalu daripada melakukan bagian mereka dengan baik, saling tuduh muncul dan jurang pemisah melebar sampai ada perbedaan yang tidak terselesaikan dan saling ketidakpedulian. Bagi mereka tidak ada yang kudus dalam kata “rumah.” Atmosfir itu diracuni oleh kata-kata kasar dan umpatan-umpatan pahit. {LYL 51.4}

Pertunangan yang Dibatalkan

Meskipun sebuah pertunangan telah dimasuki tanpa pemahaman penuh karakter orang yang mana Anda hendak bersatu, jangan berpikir bahwa pertunangan adalah sebuah kebutuhan positif bagimu untuk mengemban sendiri janji pernikahan dan menjalin dirimu sendiri untuk hidup pada seseorang yang kamu tidak kasahi dan hormati. Sangat berhati-hatilah bagaimana kamu memasuki pada pertunangan yang meragukan; tetapi lebih baik bahkan jauh lebih baik, putuskan pertunangan itu sebelum pernikahan daripada ada perpisahan setelahnya, seperti terjadi pada banyak orang. {LYL 52.1}

MARY ANNE TAMPACKNYA EGOIS DAN BERKEMAUAN KERAS, TIDAK SELALU MEMBERIKAN PENILAIAN TERBAIK DALAM MEMILIH TEMAN-TEMANNYA. PEMUDA SPESIAL PILIHANNYA BERASAL DARI KELUARGA ADVENT YANG TERPANDANG, TETAPI TIDAK ROHANIAWAN, SUKA MENGOLOK-OLOK GEREJA DAN HAL-HAL ROHANI. DIA PENUH KEPALSUAN, TAMPAK DI DEPAN MARY, BERPURA-PURA UNTUK JADI YANG BUKAN DIRINYA UNTUK MEMENANGKAN HATINYA. ELLEN WHITE MENYADARI EFEK PENGARUH YANG DIDAPAT DARI HUBUNGAN SEMACAM ITU DAN MENANYAKAN BEBERAPA HAL SECARA LANGSUNG PADA PUSAT PERMASALAHANNYA. {LYL 52.2}

Essex Junction, Vermont

22 Agustus 1875

Mary Anne terkasih,

Padaku telah ditunjukkan beberapa hal mengenai kamu yang saya tidak berani untuk menahannya lebih jauh karena aku merasa kamu berada dalam bahaya. Tuhan mengasihimu dan Ia telah memberikan padamu bukti yang tidak dapat disangkal akan kasih-Nya. Yesus telah membelimu dengan darah-Nya sendiri dan apa yang telah kamu lakukan pada-Nya? {LYL 53.1}

Kamu mementingkan dirimu sendiri, suka menikmati keplesiran dan suka berkerumun dengan anak-anak muda, dan kamu gagal untuk membedakan apa yang layak dan yang tidak layak. Kamu tidak memiliki pengalaman dan penilaian dan dalam bahaya karena mengambil sebuah jalan yang akan terbukti salah total dan berakhir dengan kehancuranmu. Kamu punya perasaan yang kuat, tapi ketidak pengalamanmu akan membawamu untuk menempatkannya pada obyek yang tidak layak. Kamu perlu dibimbing dan tidak mengikuti jalan pikiranmu sendiri. {LYL 53.2}

Kita semua, anakku terkasih hidup dekat dengan bahaya di akhir zaman. Setan mau merusak pikiran anak muda dengan pemikiran, perasaan dan simpati yang mereka pikir adalah kasih yang sejati yang tidak boleh ada turut campur. Ini yang ditunjukkan padaku menjadi kasusmu. Kamu kurang sadar betapa cemas dan berat beban orang tuamu padamu. {LYL 53.3}

Kamu tidak menghormati ayah dan ibumu seperti Tuhan kehendaki daripadamu. Dosa yang ada dalam generasi ini di antara para anak adalah mereka tidak menaati orang tua mereka, tidak tahu berterima kasih, lebih menuruti hawa nafsu daripada Tuhan.” Dan

situasi ini ada sampai dibuat menjadi subyek nubuatan untuk menjadi salah satu tanda bahwa kita hidup di hari-hari akhir. {LYL 53.4}

Tuhan punya rancangan bagimu. Ia telah memberkatimu dengan kehidupan, dengan kesehatan dan dengan kemampuan dan kuasa pikiran yang kalau kamu mau, dapat kamu kembangkan atau sungguh-sungguh kamu rusakkan dengan menyerahkan kuasa-kuasa ini atau kualitas pikiran pada kendali Setan. Kamu bertanggung jawab atas kemampuan yang Tuhan telah limpahkan padamu. {LYL 53.5}

Kamu dapat dengan memanfaatkan kesempatan yang ada membawa dirimu pada sebuah posisi yang berpengaruh dan bekerja. {LYL 53.6}

Saya ditunjukkan dalam penglihatan terakhir saya bahwa banyak anak muda di Battle Creek yang tidak mempunyai takut akan Tuhan dalam hidupnya, yang tidak sepenuhnya peduli keagamaan. Dan ada juga kelas lainnya yang mana adalah pengejek. Dan yang termasuk di yang kedua adalah Arthur Jones. Dia di sepanjang hidupnya ialah pembangkang. Dia tidak menghormati ayah dan ibunya. Peraturan rumah dan wewenang orang tua telah dia abaikan dan langgar. Dia belum dapat mengendalikan diri. Roh pemberontak sudah alami seperti halnya nafasnya. Dia suka bertengkar di rumah, tidak taat, pembuat onar, sombong, tidak tahu berterima kasih dan tidak suka hal-hal kudus. Roh semacam itulah yang kamu pilih. Kamu biarkan perasaanmu dibawa oleh anak kecil ini. Berhentilah dimana kamu sekarang. Jangan biarkan hal ini melangkah lebih jauh lagi. {LYL 54.1}

Saya telah ditunjukkan bahwa dia adalah seorang pengolok agama, seorang tidak beriman yang menyedihkan dan orang yang skeptis. Dia buat gurauan hal-hal keagamaan. Dia pasang sebuah penampilan luar yang bagus untuk mendapat simpatimu, tetapi sepanjang hidupnya telah jadi pembangkang di rumah dan pemberontak terhadap Tuhan. {LYL 54.2}

Tidak peduli bagaimana dia bicara dan menipumu, Tuhan melihatnya seperti itu, dan aku memperingatkan kamu untuk tidak meninggikan perasaan untuk anak muda ini. Putuskan semua hubungan erat dan dekat dengan anak muda ini. Dia tidak layak mendapatkan kasihmu. Dia tidak akan menghargaimu jika dia tidak menghargai dan menghormati orang tuanya. {LYL 54.3}

Kamu tidak boleh membawa perasaan hatimu. Kamu masih muda dan kurang berpikir. Kamu pasti akan tertipu kalau tidak lebih berjaga. Tuhan punya rancangan bagimu yang ingin Setan rusak. Serahkan dirimu sepenuhnya pada Tuhan; berhubunganlah dengan surga. {LYL 54.4}

Jangan sampai kamu dibawa jauh dari penebusmu oleh seorang pemuda yang tidak beragama, seorang pengejek hal-hal kudus. Putuskan kedekatan yang ada di antara kalian sekarang juga. Jangan ikuti perasaanmu, tapi ikutilah Juru Selamatmu. Hidup kekal anakkmu terkasih, hidup kekal itu kamu tidak mau tukarkan berapapun. Jangan korbankan ini untuk kesenanganmu, untuk mengikuti perasaanmu sendiri, tetapi serahkan dirimu pada Yesus, kasihi Dia dan hiduplah untuk kemuliaan-Nya. {LYL 54.5}

Renungkanlah perkataan tertulis ini, bertindaklah atas dasar itu, dan Tuhan akan memberkatimu berkelimpahan. Ambilah hardikan seakan dari Tuhan, terima saran dan nasehat yang diberikan dalam kasih. {LYL 54.6}

Tuhan telah memberimu kesempatan emas. Tingkatkan itu. Manfaatkan semua waktu yang kamu miliki sekarang. Pasang jiwamu untuk mencari Tuhan sepenuh hati. Rendahkan hatimu di hadapan-Nya dan dengan kesederhanaan iman yang rendah hati pikul salibmu dan tanggung jawabmu, dan ikuti Model yang telah diberikan padamu. Surga akan cukup murah. Hidup kekal yang berharga akan diberikan kepada semua yang memilih jalan ketaatan dengan kerendahan hati. {LYL 54.7}

Akankah kamu dari sekarang membuat perubahan total dalam hidupmu dan mencoba untuk mengetahui apa kehendak Tuhan atasmu? Jangan abaikan kesempatan ini, tetapi disini sekarang ini, bawa semuanya pada kaki Yesus dan layani Dia dengan kasih pribadimu. Tuhan membantumu untuk memutuskan rantai yang Setan coba ikatkan padamu.

Dengan bergegas dan kasih yang dalam,

Ellen G. White.

Letter 30, 1875 {LYL 55.1}

SURAT INI MENGANDUNG BEBERAPA PERINGATAN KERAS DAN NASEHAT DARI NABI TUHAN YANG DITEMUKAN DI BUKU INI. TAMPAKNYA ELIZABETH PUNYA BERBAGAI MASALAH PRIBADI DAN KELEMAHAN SEAKAN KASUSNYA TIDAK PUNYA HARAPAN. PERTAMA-TAMA SURAT INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENGHAKIMAN FINAL DARI TUHAN, TETAPI TEPAT DI TENGAH SEMUA HARDIKAN ADALAH BERBAGAI PERKATAAN DORONGAN INI. {LYL 56.1}

“AKU TIDAK BERPENDAPAT KASUSMU TANPA HARAPAN; KALAU YA PENA SAYA TIDAK AKAN MENULIS BARIS DEMI BARIS INI.” ELLEN WHITE MENYIMPULKAN DENGAN PANGGILAN YANG KUAT UNTUK PERTOBATAN ELIZABETH.” {LYL 56.2}

Elizabeth Terkasih,

Aku telah ditunjukkan bahwa kamu ada dalam bahaya dikendalikan musuh besar jiwa. Kamu telah melanggar batas, keras kepala, berkemauan keras, bengal, dan telah memberikan banyak masalah pada orang tuamu. Mereka telah membuat kekeliruan. Ayahmu dengan tidak bijak telah memanjakanmu. Kamu mengambil keuntungan dari ini dan menggunakannya. Kamu telah mendapat pujian yang sebetulnya tidak layak kamu terima. {LYL 57.1}

Di sekolah kamu memiliki seorang guru yang baik dan mulia, tetapi tetap kamu merasa marah karena kamu dibatasi. Kamu merasa karena kamu adalah putri dari tetua Cole, gurumu harus lebih mengutamakan dirimu dan tidak bebas untuk mengoreksi dan menghardikmu. Sementara di sekolah, kamu kadang membuat masalah, lancang, pemberontak, dan sangat kurang kerendahan hati dan kesopanan. Kamu keras, egois dan suka menyombongkan diri, dan memerlukan disiplin tegas di rumah juga di sekolah. {LYL 57.2}

Kamu telah mendapat pemikiran yang tidak benar mengenai jalinan hubungan para gadis dan pemuda, dan itu telah menjadi sangat menyenangkan di pikiranmu untuk berada dalam kerumunan para pemuda. Kamu telah dirusak lewat membaca kisah-kisah cinta dan romantis, dan pikiranmu telah ditarik oleh hal-hal yang tidak murni. Imajinasimu menjadi rusak, sampai kamu tampaknya tidak berkuasa untuk mengendalikan pikiranmu. Setan menyeretmu sebagai tawanan sesukanya. {LYL 57.3}

Perilakumu tidak murni, tidak sopan ataupun semakin benar. Kamu tidak memiliki takut akan Tuhan di matamu. Anak gadisku kecuali kamu berhenti dimana kamu berada sekarang, kehancuran pastinya akan menimpamu. Berhentilah dari mimpi siang bolongmu, membangun istana imajinasimu. Hentikan pikiranmu berlari kearah kebodohan dan kehancuran. {LYL 57.4}

Kalau kamu memanjakan imajinasi sia-sia, mengizinkan pikiranmu untuk berdiam pada hal-hal yang tidak kudus, kamu dalam keadaan sama bersalahnya di hadapan Tuhan sama seakan pikiranmu telah dibawa pada kenyataan. Semua yang mencegah tindakan adalah kurangnya kesempatan. {LYL 57.5}

Kamu perlu menjadi seorang penjaga yang setia atas matamu, telingamu dan semua indramu jika kamu mau mengendalikan pikiranmu dan mencegah pikiran sia-sia dan rusak mencemari jiwamu. {LYL 57.6}

Imajinasi harus dikontrol secara positif dan gigih jika hasrat dan perasaan ingin ditundukkan oleh pikiran, nurani dan karakter. Kamu berada dalam bahaya, karena kamu ada di titik mengorbankan kepentingan abadimu di mezbah hasrat. Hasrat sedang memenangkan kontrol positif dari dirimu seutuhnya – hasrat semacam apa? Yang rendahan, yang merusak sifatnya. {LYL 57.7}

Aku memanggil dirimu untuk berhenti dimana kamu berada. Jangan melangkah lebih jauh dalam keras kepalamu, arah nafsumu, karena di hadapanmu adalah penderitaan dan kematian. Kecuali kamu melatih pengendalian diri dalam hasrat dan perasaanmu, kamu pasti akan membawa dirimu pada ketidakhormatan dari semua di sekelilingmu. {LYL 58.1}

Aku tidak menganggap kasusmu tanpa harapan; kalau aku menganggapnya demikian penaku tidak akan menulis baris demi baris ini. Dalam kuasa Tuhan, kamu dapat menebus masa lalu. Kamu dapat memperoleh sebuah kebaikan moral sehingga namamu akan terhubung dengan hal-hal murni dan kudus. Kamu dapat ditinggikan. Tuhan telah menyediakan bagimu pertolongan yang diperlukan. {LYL 58.2}

Kamu telah begitu banyak memikirkan dirimu sendiri, kepintaranmu sendiri, itu telah membawamu pada kepura-puraan besar dan kesia-siaan sehingga membuatmu seperti orang bodoh. Kamu punya mulut penuh tipu muslihat yang dimanjakan dalam kesaksian

yang salah dan kepalsuan. Oh, anak gadisku sayang, kalau saja kamu dapat terbangun, kalau tidurmu, kematian nuranimu dapat dibangkitkan, dan kamu dapat menyukai kesan terbiasa dari hadirat Tuhan dan memelihara dirimu tunduk pada kendali kesadaran yang diterangi dan terjaga, kamu sendiri akan merasa bahagia dan menjadi sebuah berkat bagi orang tuamu, yang hatinya sekarang kamu lukai. Kamu akan menjadi sarana kebenaran bagi orang yang berhubungan denganmu. Kamu perlu pertobatan menyeluruh dan tanpanya, kamu ada dalam empedu kepahitan dan belenggu dosa. {LYL 58.3}

Keluarkan pemikiran untuk nikah dari kepalamu yang masih gadis itu. Kamu belum sesuai dalam hal apapun untuk ini. Kamu perlu pengalaman bertahun-tahun sebelum layak untuk memahami tugas dan menerima tanggung jawab hidup pernikahan. {LYL 58.4}

Kamu dapat menjadi seorang gadis yang bijaksana, sopan, berbudi luhur, tapi tidak tanpa usaha yang sungguh sungguh. Kamu harus berjaga, kamu harus berdoa, kamu harus merenung, kamu harus memeriksa motifmu dan tindakanmu. Analisa dalam-dalam perasaanmu dan tindakanmu. Akankah kamu dihadapan ayahmu melakukan hal yang kotor? Tentu tidak. Tetapi kamu melakukan ini di hadirat Bapa surgawimu yang jauh lebih dimuliakan, begitu kudus, begitu murni. Ya, kamu merusak tubuhmu sendiri dihadapan para malaikat yang murni, tidak mengenal dosa dan di hadirat Kristus; dan kamu terus melakukan ini tanpa mempedulikan nurani, tanpa mempedulikan terang dan peringatan-peringatan yang telah diberikan padamu. {LYL 58.5}

Serahkan dirimu pada Kristus tanpa menunda-nunda, Dia sendiri oleh kuasa kasih-Nya dapat menebusmu dari kehancuran. Hanya Dia yang dapat mengangkat kuasa moral dan mentalmu pada keadaan sehat. Hatimu dapat dihangatkan oleh kasih Tuhan, pemahamanmu menjadi jelas dan dewasa, kesadaranmu diterangi, dikuatkan dan menjadi murni, kehendakmu akan menjadi benar dan disucikan, tunduk pada kendali Roh Tuhan. Kamu dapat membuat dirimu sesuai apa yang kamu pilih.

Kalau kamu sekarang mau memandang yang benar, berhenti berbuat jahat dan belajar berbuat baik, maka kamu akan sungguh menjadi bahagia; kamu akan sukses dalam pertempuran kehidupan, dan bangkit pada kemuliaan dan kehormatan dalam hidup yang lebih baik daripada ini. “pilihlah kepada siapa kamu hari ini akan berbakti.”

Ellen G. White.

Letter in Testimonies, vol. 2, hal. 558-565. {LYL 59.1}

Jangan Terbawa dalam Cetakan Dunia

Mereka yang tidak mau terjatuh menjadi mangsa alat Setan harus menjaga dengan baik indera jiwanya; mereka harus menghindari membaca, melihat atau mendengar hal-hal yang membawa pikiran menjadi tidak murni. Pikiran tidak boleh ditinggalkan untuk berdiam pada tiap subyek yang tidak menentu yang dapat diarahkan oleh musuh jiwa. Hati harus dengan setia dipelihara kalau tidak kejahatan dari luar akan membangunkan kejahatan di dalam, dan jiwa akan berkelana dalam kegelapan. {LYL 60.1}

Mereka yang mau memiliki hikmat yang dari Tuhan harus menjadi bodoh dalam pengetahuan dosa jaman ini guna menjadi bijak. Mereka harus menutup mata mereka agar mereka dapat tidak melihat dan belajar hal-hal jahat. Mereka harus tutup telinga mereka, agar mereka tidak mendengar yang jahat dan memperoleh pengetahuan yang akan menodai kemurnian pikiran dan tindakan. Dan mereka harus memelihara lidah mereka agar tidak melontarkan komunikasi merusak, dan tipu muslihat ditemukan dalam mulut mereka. {LYL 60.2}

Kita diperintahkan untuk menyalibkan kedagingan dengan hasrat dan nafsu. Bagaimana kita melakukannya? Haruskah kita menyakiti tubuh kita? Tidak demikian, tetapi dengan menutup percobaan yang membawa pada dosa. Pikiran yang merusak harus

dibuangkan. Setiap pikiran harus dibawa dalam Yesus Kristus. Setiap kecenderungan kebinatangan harus ditundukkan pada kuasa jiwa yang lebih tinggi. Kasih Tuhan harus bertakhta sebagai yang utama; Kristus harus menempati takhta yang tidak terbagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai milik-Nya yang telah dibeli. Anggota tubuh harus menjadi sarana kebenaran. {LYL 60.3}

Pornografi dan Pikiran Anda

Banyak orang-orang muda suka membaca buku. Mereka baca semua yang mereka dapat temukan. Kisah cinta yang menarik dan gambar-gambar yang tidak murni memiliki sebuah pengaruh yang merusak. Novel-novel dibaca oleh khalayak ramai, dan sebagai hasilnya imajinasi mereka dikotori. Foto wanita-wanita dalam keadaan telanjang seringkali beredar untuk dijual. {LYL 60.4}

Ini ada masa dimana kerusakan merebak dimana-mana. Nafsu mata dan hasrat yang merusak dibangkitkan dengan melihat dan membaca. Hati dirusak lewat imajinasi. Pikiran bersuka dalam membayangkan adegan-adegan yang akan membangkitkan hasrat bawah dan rendahan. Gambar-gambar jahat ini yang terlihat lewat imajinasi yang kotor merusak moral dan mempersiapkan individu yang tertipu dan gandrung untuk mengizinkan hasrat penuh nafsu memerintah. {LYL 60.5}

Hindari membaca dan melihat hal-hal yang akan membawa pikiran menjadi tidak murni. Pelihara kuasa moral dan intelek. Jangan biarkan kuasa mulia ini menjadi dilumpuhkan dan dibelokkan dengan banyak membaca bahkan buku cerita sekalipun. {LYL 61.1}

Setan telah turun dengan kuasa yang besar untuk menjalankan penipuannya. Dia cengkeram pikiran dan imajinasi pada hal-hal yang tidak murni dan melanggar hukum. Umat Kristen menjadi seperti Krsitus dalam karakter dengan berdiam pada Model ilahi. Dengan siapa

mereka berhubungan memiliki pengaruh yang membentuk dalam hidup dan karakter. Saya pernah membawa kisah seorang pelukis yang tidak pernah melihat lukisan yang tidak sempurna sesaatpun, agar itu tidak membawa sebuah pengaruh yang merusak pada mata dan pikirannya. Hal-hal yang kita izinkan diri sendiri untuk lihat dan pikirkan paling sering, membawa hal itu sendiri dalam sebuah takaran bagi kita. {LYL 61.2}



Bab 6 – Tanggung Jawab Seksual

Tanggung Jawab Seksual Pemuda Kristen

Penyerahan dari semua kuasa kita pada Tuhan dengan besar memecahkan masalah kehidupan. Itu melemahkan dan menyelesaikan dengan segera seribu pergumulan dengan hasrat hati secara alamiah. {LYL 63.1}

Perasaan anak muda harus dikendalikan sampai sebuah masa saat umur dan pengalaman yang cukup didapat, yang akan menjadikannya mulia dan aman untuk dilepaskan. {LYL 63.2}

Sebuah masa yang singkat dipakai untuk menabur oat liar saudara mudaku, akan menghasilkan sebuah panen yang akan memberikan kepahitan seumur hidupmu; suatu waktu dimana kita kurang berpikir, menyerah pada percobaan, akan membalikkan seluruh arus hidupmu ke arah yang salah. Kalian hanya dapat memiliki satu masa muda; buatlah itu berguna. Sekali kalian melakukan kesalahan, kalian tidak akan pernah dapat kembali untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian. Dia yang menolak untuk berhubungan dengan Tuhan dan menempatkan dirinya di jalan percobaan pasti akan jatuh. Tuhan memberi test setiap anak muda. {LYL 63.3}

Sensualitas adalah dosa zaman ini. Tetapi agama Yesus Kristus akan menahan setiap barisan kendali pada setiap spesies atau kebebasan yang melanggar hukum; kuasa moral akan menahan setiap baris kendali pada setiap pikiran, perkataan dan tindakan. Kebohongan tidak akan ditemukan pada bibir orang Kristen sejati. Tidak ada sebuah pikiran tidak murni yang dihibur, tidak sepele katapun yang membawa pada sensualitas, tidak satu tindakan yang memiliki penampakan kejahatan yang kecil sekalipun. {LYL 63.4}

Jangan pernah mengira bahwa kalian dapat berjalan di tepian dan tetap aman. Hindari bahaya awal yang mendekat. Kepentingan jiwa

tidak boleh dijadikan mainan. Modal kalian adalah karakter kalian. Hargai itu seperti kalian menghargai emas. Kemurnian moral, penghargaan diri, sebuah kuasa penahan yang kuat harus secara teguh dan konstan diangkat. {LYL 63.5}

Setiap hasrat yang tidak suci harus dijaga dibawah kendali pikiran yang disucikan lewat kasih karunia yang secara limpah diberikan Tuhan dalam setiap keadaan darurat. Tetapi janganlah ada suatu keadaan darurat yang direncanakan, jangan biarkan ada tindakan dibuat untuk menempatkan seseorang dimana dia akan secara terbuka digempur percobaan, atau memberikan sebuah keadaan dimana yang lain berpikir dia bersalah karena ceroboh. {LYL 64.1}

Sepanjang hidup berlangsung ada kebutuhan untuk memelihara perasaan dan hasrat dengan tujuan yang teguh. Ada kecenderungan yang merusak dari dalam, dan ada pengodaan yang dari luar, dan dimanapun pekerjaan Tuhan berkembang, Setan merencanakan untuk menyusun sebuah situasi sehingga percobaan akan datang dengan kuasa yang menaklukkan setiap jiwa. Tidak satu saatpun kita dapat merasa aman kecuali kita bergantung pada Tuhan, hidup tersembunyi bersama Kristus dalam Tuhan. {LYL 64.2}

WILLIAM TAMPAKNYA TERGILA-GILA TOTAL DENGAN CAROL. DALAM SERI SURAT INI, KITA MELIHAT USAHA BERKELANJUTAN ELLEN WHITE UNTUK MENDAPATKANNYA. CAROL TELAH MENDORONG SEBUAH PERSAHABATAN YANG HAMPIR SEPENUHNYA MENYERAP PERHATIAN KEDUANYA. ITU TELAH MELANGKAH JAUH DARI BATASAN YANG BENAR DAN TERHORMAT, DAN MEREKA SECARA MENDALAM TERLIBAT DALAM PRAKTEK YANG ELLEN WHITE KATAKAN SEHARUSNYA DISIMPAN UNTUK PERNIKAHAN. {LYL 65.1}

HUBUNGAN SEMACAM ITU MENGANCAM KEBERGUNAAN ANTARA WILLIAM DAN CAROL KEDUANYA DI MASA DEPAN. ELLEN WHITE MENYARANKAN AGAR MEREKA PUTUS ATAU SEGERA MENIKAH, AGAR MEREKA TIDAK MENGHANCURKAN REPUTASI MEREKA, DAN MEMPENGARUHI KESAKSIAN MEREKA SELAKU UMAT KRISTEN. {LYL 65.2}

Surat pertama,

Ballardvale, Mass. Agustus 1879

William terkasih,

Aku masuk tendaku dengan hati yang sedih, untuk melegakan pikiran aku menulis padamu beberapa hal yang ditunjukkan padaku dalam penglihatan. {LYL 66.1}

Tuhan telah menunjukkan padamu bahwa hubunganmu dengan Carol bagaimanapun tidak akan membantu moralmu atau memperkuat kerohanianmu. Kamu telah membuat upaya yang lemah untuk memutuskan hubungan dengan dia, tetapi segera kamu perbarui perhatian padamu, dia kadang maju dan kamu tergila-gila padanya. {LYL 66.2}

Kamu jalani malam berjam-jam bersamanya karena kalian berdua saling tergila-gila. Dia mengakui mengasihimu, tapi dia tidak tahu kasih yang murni dari hati yang tidak berpura-pura. {LYL 66.3}

Aku ditunjukkan bahwa kamu telah terpesona, tertipu dan Setan bersuka cita agar dia yang hampir tidak mempunyai karakter guna menjadi istri yang membahagiakan dan membangun rumah tangga yang menyenangkan memiliki sebuah pengaruh untuk memisahkanmu dari ibundamu yang mengasihimu dengan kasih yang tidak pernah berubah.

Dalam nama Tuhan berhentilah memberikan perhatian pada Carol atau berencana menikahi dia – jangan menjadikan pekerjaan Tuhan menjadi skandal. {LYL 66.4}

Kamu telah berjalan di jalurmu sendiri tanpa mempedulikan akibatnya. Hatimu berontak terhadap ibundamu karena dia tidak akan dapat menerima Carol bagaimanapun juga ataupun menyetujui perhatian yang kamu berikan padanya. {LYL 66.5}

Keintiman yang terbentuk dengan Carol tak memiliki satupun kecenderungan membawamu dekat pada Tuhan atau menguduskanmu lewat kebenaran. Kamu sedang membahayakan kepentingan abadimu dalam pertemananmu dengan gadis ini. {LYL 66.6}

Carol mengharapkan untuk memiliki sebuah pernikahan dengamu dan kamu telah memberikan dia sebuah dorongan akan itu lewat perhatianmu. Kebahagiaanmu dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang berada dalam bahaya. Kamu telah mengikuti tipuan janji bodohnya dan penilaianmu sendiri yang tidak membuatmu menjadi orang Kristen yang lebih konsisten atau seorang putra yang setia dalam kewajiban. Kalau situasi sekeliling dia sesuai bagimu, kalau dia memenuhi standard untuk seorang istri untuk berdiri menjadi kepala atas keluargamu, kalau kamu dalam penilaianmu yang tenang dipakai dengan terang yang Tuhan yang telah berikan padamu, teladannya layak untuk diikuti, kamu boleh menikahinya dan berada dalam pertemanannya, dan memperlakukan dirimu selayaknya seorang pria dan istrinya berlaku satu sama lain. {LYL 66.7}

Tindakan dan percakapanmu tidak berkenan pada Tuhan. Para malaikat Tuhan mencatat perkataan dan tindakanmu. Terang telah diberikan padamu dan kamu tidak menurutinya. Tindakan yang kamu lakukan adalah sebuah penghinaan akan pekerjaan Tuhan. Kelakuanmu menjadi tidak benar dan tidak mengikuti jalan kekristenan. Sementara kalian berdua sudah semestinya pada jam tidur, kalian masih saling bertemu dan saling berhubungan hampir semalaman. Apakah pikiranmu

menjadi lebih murni, lebih kudus, lebih ditinggikan dan dimuliakan? Apakah kamu memiliki pandangan yang jelas mengenai tugas – kasih yang lebih besar pada Tuhan dan kebenaran?

Sahabatmu,

Ellen G. White. {LYL 67.1}

Surat Kedua

12 January 1880

William terkasih,

Aku bangun lebih awal pagi ini. Pikiranku tidak dapat tenang memikirkanmu. Kasusmu ditunjukkan padaku. Buku Surga dibukakan dan aku membaca disana ada sebuah catatan hidupmu. {LYL 68.1}

Kamu memberi refleksi paling pahit bagi dirimu sendiri bahwa kamu telah mempercayai penilaianmu sendiri dan berjalan dengan hikmatmu sendiri, menolak suara Tuhan, tidak mempedulikan peringatan dan nasehat hamba-hamba-Nya. Dan dengan gigih dan berkeras mengikuti jalanmu sendiri yang merusak yang mana jalan kebenaran dipersalahkan, dan jiwa-jiwa menjadi tersesat yang mungkin dapat diselamatkan lewat sarana daripadamu. {LYL 68.2}

Banyak lagi yang dapat aku katakan sehubungan denganmu, tapi untuk saat ini cukup sampai disini. Aku merasa bersyukur saat keluar dari penglihatan itu dan menemukan itu bukan kenyataan yang ada sekarang ini, bahwa pintu kasihan masih terbuka. Dan sekarang aku memanggilmu untuk bergegas dan tidak lagi main-main dengan hal-hal kekekalan. {LYL 68.3}

Kamu memuji dirimu sendiri bahwa kamu jujur, tetapi tidak demikian. Kamu telah dan masih terantai oleh arah tindakanmu sendiri dengan Carol yang akan mencengkeram kamu dalam perhambaan terdalam. Suara Tuhan kamu tolak, suara Setan telah kamu turuti. Kamu bertindak seperti orang yang kehilangan kesadaran, dan untuk apa itu? Seorang gadis tak berprinsip, tanpa karakter yang manis, sombong, suka kemewahan, keras kepala, cemar, tidak sabaran, ceroboh, tanpa nurani, suka meledak-ledak. Tetapi kalau kamu putuskan dia sepenuhnya, dia mungkin punya kesempatan lebih baik untuk melihat dirinya sendiri dan merendahkan hatinya di hadapan Tuhan. {LYL 68.4}

Adalah selalu masa yang kritis dalam hidup seorang anak muda saat dia terpisahkan dari pengaruh rumah dan nasehat-nasehat yang bijak, serta memasuki adegan-adegan baru dan tes yang mencobai. Kalau tanpa kemauan atau pilihannya sendiri dia ditempatkan pada posisi yang berbahaya dan bergantung pada Tuhan untuk kekuatan – mengangkat kasih Tuhan dalam hatinya – dia akan dipelihara dari penggodaan oleh kuasa Tuhan yang menempatkan dia dalam posisi dicobai tersebut. {LYL 68.5}

Sungguh suatu perbedaan antara kasus Yusuf dan kasus orang muda yang tampaknya memaksakan jalannya memasuki wilayah musuh, membuka dirinya pada serangan ganas dari Setan. {LYL 68.6}

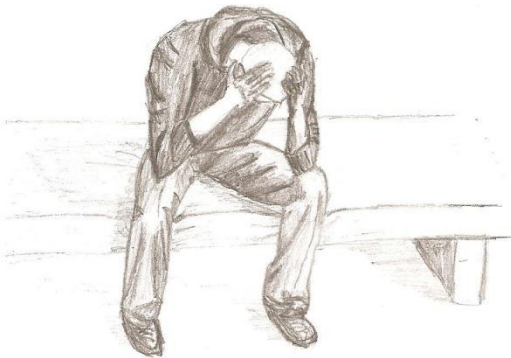
Tuhan memberi kemakmuran pada Yusuf, tetapi di tengah keberhasilannya datanglah perlawanan tergelap. Istri tuannya seorang wanita yang penuh nafsu, seorang yang memaksakan langkahnya menuju neraka. Akankah Yusuf menyerahkan karakter moral emasnya pada penggodaan seorang wanita yang rusak? Akankah dia mengingat bahwa pandangan Tuhan ada pada dia? {LYL 69.1}

Hanya sedikit percobaan lebih berbahaya atau lebih fatal bagi anak muda daripada sensualitas, dan tidak ada apabila menyerahkan diri padanya terbukti langsung meruntuhkan jiwa dan tubuh untuk masa sekarang dan kekekalan. Kesejahteraan dari seluruh masa depannya

berhenti pada keputusan sesaat itu. Yusuf dengan tenang melemparkan pandangannya pada surga untuk bantuan, melepaskan dirinya dari pakaian luarnya, meninggalkannya di tangan si penggoda, dan sementara pandangannya dinyalakan oleh tekad untuk menang di tempat hasrat yang tidak kudus, dia berseru, “Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Tuhan?” Kemenangan diperoleh, dia lari dari si penggoda dan dia diselamatkan. {LYL 69.2}

Kamu telah mempunyai sebuah kesempatan untuk menunjukkan apakah agamamu adalah sebuah kenyataan yang praktis. Kamu telah mengambil kebebasan dalam pandangan Tuhan dan malaikat-malaikat kudus yang kamu tidak akan lakukan pada pandangan sesamamu. Agama yang sejati meluas pada seluruh pikiran, menembus pada semua rahasia pikiran hati, pada semua motif tindakan, pada tujuan dan arah dari perasaan, pada seluruh kerangka hidup kita. “Tuhan memandangkanku”, akan menjadi perkataan pemelihara, penjaga hidup. Kamu dapat bawa pelajaran ini. Kamu perlu belajar dan sekiranya Tuhan membantumu.

Ellen G. White. {LYL 69.3}



Surat Ketiga

Hornellsville, New York

9 September 1880

William terkasih,

Saya merasakan sebuah kepinginan yang mendalam agar panggilan terakhir ini tidak diabaikan seperti yang sebelumnya. Ini adalah undangan terakhir yang akan kamu dapatkan, kalau kamu tidak menurutinya. {LYL 70.1}

Masih tetap terlihat sekarang apakah kamu akan berjalan ke arah kegilaan yang telah kamu lakukan, apakah Carol setelah pengakuannya akan melakukan hal yang sama yang telah dia lakukan. Aku telah ditunjukkan tindakannya adalah seperti ini, dia akan membuat pengakuan terbuka lalu menarik simpatimu dengan cara yang menyedihkan dalam tulisan dan percakapan. Kamu telah tertarik lagi padanya untuk member dia simpati dan dorongan, dan kamu begitu lemahnya, begitu dibutakan sehingga kamu terjerat lagi lebih berat dari sebelumnya. {LYL 70.2}

Kamu telah ditunjukkan padaku menemaninya berjam-jam semalaman, kamu tahu dengan baik untuk apa jam malam ini dipakai. Kamu bertanya padaku apakah kamu telah melanggar perintah Tuhan. Aku bertanya balik padamu, apakah kamu belum melanggarnya? Bagaimana waktumu dipergunakan berjam-jam bersama malam demi malam? Apakah posisimu, kelakuanmu, rasa sayangmu sedemikian rupa sehingga kamu mau mereka terdaftar dalam catatan Surga? Aku melihat, aku mendengar hal-hal yang akan membuat para malaikat menjadi malu. {LYL 70.3}

Tidak seharusnya seorang pemuda melakukan seperti yang kamu lakukan pada Carol kecuali kamu sudah menikah dengannya, dan aku lebih terkejut melihat kamu tidak merasa lebih peka terhadap

masalah ini. Aku menulis sekarang untuk memohon padamu demi keselamatan jiwamu agar tidak bermain-main dengan penggodaan lagi. Cepatlah dalam mematahkan mantra ini yang seperti mimpi buruk menakutkan mencengkerammu. Bebaskan dirimu sekarang dan selamanya, kalau kamu punya kerinduan agar Tuhan berkenan. {LYL 70.4}

Jalan demikian yang telah kamu tempuh cukup untuk menghancurkan kepercayaan padamu sebagai pria yang jujur dan sebagai seorang Kristen, dan kecuali kamu ada dalam pengaruh sihir kuasa setan kamu tidak akan melakukan seperti yang telah kamu lakukan. Tetapi aku ragu apakah kamu akan merubah arah tindakanmu. Aku tahu kuasa yang memegang sihirnya atasmu, dan aku mau kamu melihat dan merasakannya sebelum itu terlambat. Akankah kamu sekarang berubah sepenuhnya, putuskan hubungan terakhir dengan Carol? Akankah dia lakukan ini dari pihaknya? Kalau tidak ada dari kalian yang mau melakukannya, nikahi dia segera dan jangan mempermalukan dirimu dan pekerjaan Tuhan lagi. {LYL 70.5}

Kamu telah terlihat gagal dalam hampir segala hormat. Sekarang dalam sisa hidupmu cobalah untuk meraih kembali yang telah kamu lewatkan. Biarlah Buku Surga mencatat rekaman berbeda dari tindakanmu. {LYL 71.1}

Tuhan memberkatimu,

Ellen G. White. {LYL 71.2}



Surat Keempat – September 1880

William terkasih,

Aku senang menerima surat darimu dan senang untuk mendengar keinginanmu bahwa itu ada dalam pikiranmu untuk tetap dimana kamu berada sampai kamu telah membuktikan dirimu atau menghilangkan pengaruh yang telah kamu lakukan. Aku merasa senang kamu merasa demikian. Aku telah, seperti kamu lihat menulis sangat positif dan jelas karena itulah masalah yang telah ditunjukkan padaku, dan penghargaan yang aku miliki terhadap jiwamu menggerakkan aku untuk melontarkan kasusmu seperti telah ditunjukkan padaku, sebagai sebuah bahaya besar. Akan sangat susah bagimu untuk melihatnya demikian, tapi dalam sebuah mimpi semalam kamu mengatakan pada ibumu, kalau memang demikian adanya kasusnya, tidak akan gunanya bagiku untuk mencoba karena aku akan gagal. {LYL 72.1}

Aku berkata, William saat kamu mencoba dengan semua kegigihan dan tekad yang bulat untuk kembali dari langkahmu dan memulihkan dirimu dari jebakan setan, kamu akan dapat lari dari perhambaanmu dan menjadi pria yang bebas. Ini akan memerlukan sebuah tekad yang kuat, dalam kekuatan Yesus, untuk mematahkan kuasa kebiasaan, mengusir lawan jiwa yang telah menyenangkan bagimu demikian lama. Tukarlah tamumu dan undanglah Yesus untuk mengambil tempat bait jiwamu. Tetapi Dia tidak berbagi hati dengan Setan. Kamu tetap dapat membuat, bahkan di waktu yang terlambat ini sebuah usaha teguh, bukan dalam kekuatanmu tetapi dalam kuasa Yesus. {LYL 72.2}

Biarlah hatimu remuk di hadapan Tuhan dan mengakulah dan tinggalkan hal-hal itu yang telah memisahkan dirimu dari Tuhan. Ini adalah pertobatan yang kamu harus mulai dari ibundamu. Kamu tidak akan datang pada terang kecuali kamu lakukan ini. Jangan tinggalkan pekerjaan tidak terselesaikan yang kamu dapat lakukan untuk

memperbaiki kesalahan, karena kamu telah tiba pada krisis ini sekarang.
{LYL 72.3}

Kamu akan dapat pencobaan, kamu akan dibuktikan di hadapan Tuhan. Jika muncul sebagai emas murni, maka Tuhan akan menggunakanmu. Jangan kehilangan imanmu, tapi percayalah. Pencobaanmu bukan untuk kesukaan sekarang, tetapi yang akan datang, tetapi setelahnya itu akan menghasilkan buah kedamaian dari kebenaran. karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak." Jika kamu harus menanggung ganjaran; Tuhan memperlakukan kamu seperti anak. Di manakah terdapat anak yang tidak dihajar oleh ayahnya?" (Ibrani 12:6,7) {LYL 72.4}

Sekarang langkahmu harus turun jauh dalam lembah untuk dipermalukan. Kamu telah merasakan bahwa gunungku berdiri teguh. Aku dapat menjaga diriku sendiri. Tetapi pengalaman masa lalumu dan posisimu saat ini harus memberikan padamu pandangan yang jernih dari kejatuhan seorang pria karena menjauh dari Tuhan. {LYL 73.1}

Jadi sekarang putraku, demi Kristus jangan masuk lebih jauh tertipu akan jalanmu sendiri. Bekerjalah seakan untuk kekekalan. Jangan turuti kehendakmu sendiri, tetapi biarlah hatimu remuk di hadapan Tuhan sehingga batu itu tidak menjatuhimu dan meremukkanmu menjadi debu. {LYL 73.2}

Apalagi yang harus kukatakan padamu? Apalagi yang dapat kukatakan? Aku mau kamu diselamatkan. Aku mau kamu berdiri sempurna di hadapan Tuhan.

Yang mengasihimu,

Ellen G. White.

Letter 50, 1880 {LYL 73.3}

Bermain-main dengan Hati

Untuk memperlakukan hati bukanlah sebuah kejahatan berskala kecil dihadapan Tuhan yang kudus. Dan tetap beberapa akan menunjukkan perhatian pada para wanita muda dan menarik perasaan mereka, dan lalu pergi dan melupakan semua tentang perkataan yang telah mereka ucapkan dan pengaruhnya. Sebuah wajah baru menarik mereka dan mereka ulangi perkataan yang sama, memberikan pada yang lain perhatian yang sama. {LYL 74.1}

Sikap ini akan mengungkapkan siapa dirinya dalam kehidupan pernikahan. Hubungan pernikahan tidak selalu membuat pikiran yang plin-plan menjadi teguh, yang ragu menjadi kokoh dan benar dalam prinsip. Mereka menjadi bosan dengan kekonstanan dan pikiran-pikiran tidak kudus akan memunculkan dirinya sendiri dalam tindakan-tindakan yang tidak kudus. {LYL 74.2}

Wanita di zaman ini, baik yang menikah maupun tidak menikah, seringkali tidak mempertahankan kesopanan yang diperlukan. Mereka mendorong perhatian dari pria yang lajang dan sudah menikah, dan mereka yang lemah dalam kuasa moral akan terjerat. Pikiran dibangkitkan, dimana hal ini tidak akan terjadi jika wanita memelihara dirinya dalam semua kesederhanaan dan pengendalian diri. {LYL 74.3}

Dengan menjadi waspada, sopan, tidak memanfaatkan kebebasan, tidak menerima perhatian yang tidak jelas, tetapi tetap memelihara sebuah standard moral yang tinggi dan menjadi bermartabat, banyak kejahatan dapat dihindari. {LYL 74.4}

Wanita seringkali menjadi penggoda. Pada satu kepura-puraan atau lainnya mereka menarik perhatian pria, baik yang sudah menikah atau yang belum menikah, dan membawa mereka sampai mereka melanggar hukum Tuhan, sampai kebergunaan mereka runtuh dan jiwa mereka berada dalam bahaya. {LYL 74.5}

Bukankah wanita yang mengaku ada dalam kebenaran seharusnya memelihara dengan tegas diri mereka sendiri, jangan sampai sedikitpun dorongan diberikan untuk keakraban yang tidak jelas? Mereka dapat menutup banyak pintu untuk penggodaan bila mereka memelihara pada tiap waktu formalitas dengan ketat dan pembawaan yang sopan.

JANET SUKA MELEDAK-LEDAK DAN DALAM BAHAYA MEMBUAT KEPUTUSAN YANG AKAN MEMPENGARUHI HIDUPNYA SENDIRI DAN KESAKSIANNYA TERHADAP YANG LAIN SEBAGAI SESUATU YANG NEGATIF. ELLEN WHITE MENDORONG DIA UNTUK MEMPRIORITASKAN SEKOLAHNYA DAHULU, DENGAN DEMIKIAN MEMPERSIAPKAN HIDUP YANG BERGUNA BAGI TUHAN. {LYL 75.1}

JANET BEKERJA UNTUK SEBUAH KURUN WAKTU DI RUMAH ELLEN WHITE, BEGITULAH MEREKA DAPAT MENGENAL SATU SAMA LAIN SECARA PRIBADI.

Hastings, New Zealand

13 September 1893 {LYL 75.2}

Janet terkasih,

Aku terbangun pagi-pagi buta hari ini jam 3. Aku berbincang-bincang dalam dengamu malam itu, dan berkata, “Janet, Tuhan punya sebuah pekerjaan untuk kamu lakukan.” Aku mengemukakan padamu bahaya dari kehidupan masa lalumu. {LYL 76.1}

Aku merasakan beban yang diberikan padaku untuk menjaga jiwamu. Kamu berada dalam bahaya kesalahan besar dengan mengikuti perasaanmu. Tuhan telah menyelamatkanmu dari memasuki sebuah

hubungan pernikahan dengan seseorang yang sungguh dengan cara apapun dinilai tidak dapat membuatmu bahagia, rusak moralnya, akan mempereratmu dalam jebakan Setan, dimana kamu telah menjadi menyedihkan dalam hidup ini dan membahayakan jiwamu. Tidakkah pelajaran dari masa lalu sudah cukup bagimu? Kamu terlalu bebas dengan perasaanmu, dan kalau dibiarkan pada jalan tindakanmu sendiri akan membuat kesalahan seumur hidup. Jangan jual dirimu sendiri pada pasar yang murah. {LYL 76.2}

Kamu harus waspada dan tidak ceroboh dengan pertemananmu. Agar dapat melakukan bagianmu dalam melayani Tuhan, kamu harus melaju dengan keunggulan sebagai pelatihan intelektual menyeluruh sejauh mungkin. Kamu perlu sebuah semangat, perkembangan yang simetris antara kemampuan mental, sebuah kasih karunia Kristen, banyak sisi perkembangan budaya, untuk menjadi seorang pekerja sejati bagi Tuhan. {LYL 76.3}

Kamu harus mempertimbangkan setiap langkah dalam terang bahwa kamu bukan milikmu sendiri, kamu telah dibeli dengan sebuah harga. Aku menulis padamu saat ini, dan akan menulis lebih lagi, karena kesalahan dari hidup masa lalumu telah dikemukakan di hadapanku. aku tidak berani untuk menahan nasehat yang dalam agar kamu memegang ketat pada disiplin dirimu. {LYL 76.4}

Kamu sekarang dalam kehidupan belajarmu, biarlah pikiranmu tinggal pada subyek rohani. Menjaga semua sentiment terpisah dari hidupmu. Kamu sekarang ada dalam masa pembentukan karakter, tidak ada padamu yang dapat dipertimbangkan remeh atau tidak penting yang akan mengalihkanmu dari kepentingan yang tertinggi dan termulia, efisiensimu dalam persiapan untuk pekerjaan yang Tuhan telah siapkan bagimu. {LYL 76.5}

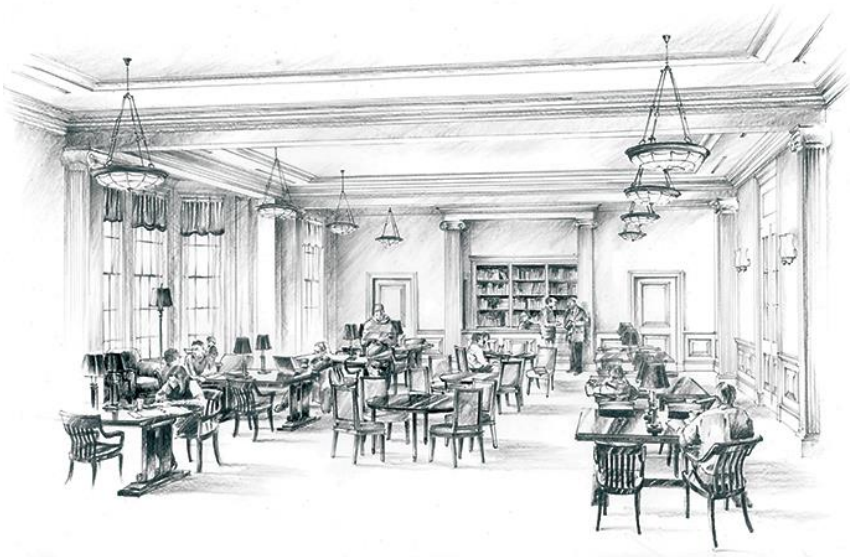
Adalah tugasmu untuk menghapus setiap fitur salah dari karakter agar kamu dapat sempurna dalam Kristus Yesus. Kamu punya sebuah perbehendaraan perasaan yang besar dan akan perlu untuk

secara konstan dijaga, sehingga kamu berikan perasaanmu pada obyek yang tidak layak. Karakter dibentuk untuk kebergunaan dan tugas dengan mempelajari hidup dan karakter Yesus Kristus, yang mana adalah Teladan kita. {LYL 76.6}

Kamu tidak dapat terlalu berhati-hati dan terlalu detail dalam semua jalanmu. Biarlah pengaruh dimanapun kamu berada adalah karakter untuk membantu dan memberkati yang lain. Tuhan punya sebuah pekerjaan untuk kamu lakukan. Jangan sampai kamu tempatkan sebuah beban pada pundakmu yang akan menjadi kepahitan seumur hidupmu. Jadilah benar pada dirimu sendiri dan benar di hadapan Tuhan, dan Tuhan akan berkenan padamu, yang lebih bernilai dari hidup itu sendiri. Aku berdoa semoga Tuhan memberkatimu berlimpah.

Ellen G. White.

Letter 23, 1893 {LYL 77.1}



Bab 7 – Bayangan Menyelimuti Sarang

Bayangan Menyelimuti Sarang

Hati mendambakan kasih manusia, tetapi kasih ini tidak cukup kuat atau cukup murni atau berharga untuk menduduki tempat dari kasih Yesus. Hanya pada Juru Selamatnya dapat seorang istri memperoleh hikmat, kuasa dan kasih karunia untuk menghadapi kekhawatiran, tanggung jawab dan penderitaan hidup. Dia harus membuat-Nya menjadi kekuatan dan pembimbingnya. Biarlah para wanita menyerahkan dirinya pada Kristus sebelum menyerahkan hidupnya pada seorang teman dunia, dan untuk tidak memasuki sebuah hubungan yang akan bertentangan dengan hal ini. {LYL 79.1}

Mereka yang akan memperoleh kebahagiaan sejati harus mempunyai berkat surga atas semua yang mereka miliki dan mereka lakukan. Adalah ketidaktaatan pada Tuhan yang memenuhi begitu banyak hati dan rumah tangga dengan penderitaan. Saudariku, kecuali kamu mempunyai sebuah rumah tangga dimana bayangan itu tidak pernah lepas, jangan satukan dirimu dengan seseorang yang adalah musuh Tuhan. {LYL 79.2}

Untuk berhubungan dengan seseorang yang tidak seiman adalah menempatkan dirimu sendiri di wilayah Setan. Kamu mendukakan Roh Tuhan dan menghilangkan perlindungan-Nya. Dapatkah kamu tanggung resiko besar yang mungkin kamu peroleh dalam memerangi pertempuran untuk hidup kekal? {LYL 79.3}

“Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.” Tetapi betapa anehnya pemandangan ini! Sementara seorang begitu ketatnya terlibat dalam pengabdianya, yang lain tidak peduli dan santai saja, sementara yang satu mencari jalan menuju hidup kekal, yang lainnya dalam jalan lebar menuju kematian. {LYL 79.4}

Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?

Padaku telah ditunjukkan kasus-kasus dari mereka yang mengaku percaya pada kebenaran, yang telah membuat kesalahan besar dengan menikahi orang yang tidak seiman. Pengharapan ditanamkan oleh mereka bahwa pihak yang tidak percaya akan mengenggam kebenaran, tetapi setelah tujuannya diperoleh, dia lebih jauh dari kebenaran daripada sebelumnya. Dan lalu mulai pekerjaan penyesatannya, upaya berkelanjutan dari musuh untuk menarik orang yang percaya dari iman. {LYL 80.1}

Banyak yang sekarang kehilangan minat dan kepercayaannya pada kebenaran karena memasukkan orang yang tidak percaya dalam hubungan dekat dengan diri mereka. Mereka menghirup atmosfer keraguan, mempertanyakan dan ketidaksetiaan. Mereka melihat dan mendengar ketidakyakinan dan akhirnya mereka menanamkannya. Beberapa mungkin punya keberanian untuk menolak pengaruh-pengaruh ini, tetapi dalam banyak kasus iman mereka secara tidak terlihat digoyang dan akhirnya dihancurkan. {LYL 80.2}

Setan tahu benar saat dimana banyak pernikahan antara pria dan wanita muda menutup sejarah dari pengalaman kerohanian mereka dan kebergunaannya. Mereka kehilangan pandangan pada Kristus. Mereka mungkin dapat untuk sesaat membuat sebuah usaha untuk menghidupkan sebuah kehidupan Kristen, tetapi semua perjuangan mereka dibuat melawan sebuah pengaruh yang konstan dari arah berlawanan. Ada suatu ketika itu adalah sebuah kesempatan dan sukacita bagi mereka untuk membicarakan iman dan pengharapan mereka, tetapi mereka menjadi tidak bersemangat untuk mengemukakan masalah itu karena mengetahui bahwa orang dimana mereka menghubungkan takdirnya tidak punya ketertarikan akan hal itu. Sebagai hasilnya iman dalam kebenaran yang besar itu mati keluar

dari hati dan Setan diam-diam memasukkan sebuah jaringan skeptisnya. {LYL 80.3}

Orang yang percaya beralasan bawah dalam hubungan barunya dia harus menyesuaikan pada pilihan pendampingnya. Keplesiran dunia dan sosial dilindungi. Awal mulanya ada kesungkaman besar melakukannya, tetapi ketertarikan akan kebenaran jadi semakin berkurang, dan iman ditukarkan menjadi keraguan dan ketidakpercayaan. {LYL 81.1}

Apa yang seharusnya setiap orang Kristen lakukan saat dibawa pada posisi yang mencobai yang mengetes prinsip kebenaran rohani? Dengan sebuah keteguhan yang patut ditiru dia harus berkata terus terang, “Aku seorang Kristen yang taat. Saya percaya hari ketujuh dalam satu minggu sebagai Sabat dari Alkitab. Iman dan prinsip kita seakan membawa kita pada arah yang berlawanan. Kita tidak dapat bahagia bersama, karena jika aku hendak memperoleh pengetahuan yang lebih sempurna akan kehendak Tuhan, saya harus menjadi semakin berbeda dengan dunia. Kalau kamu berlanjut untuk terus tidak melihat kebaikan dalam Kristus, tidak ada ketertarikan pada kebenaran, kamu akan mengasihi dunia, yang mana tidak kukasihi, sementara saya menyukai hal-hal dari Tuhan yang kamu tidak mungkin sukai. {LYL 81.2}

Kamu tidak akan bahagia, kamu akan iri akan perasaan yang aku berikan pada Tuhan, dan aku akan sendirian dalam iman kepercayaanmu. Saat pandanganmu telah berubah, saat hatimu menanggapi kehendak Tuhan, dan kamu mempelajari lebih mengenai kasih Juru Selamatku, barulah hubungan kita mungkin dapat diperbarui. {LYL 81.3}

Orang percaya dengan demikian membuat sebuah pengorbanan bagi Kristus yang mana disetujui akal budinya, dan yang mana menunjukkan bahwa dia menghargai hidup kekal terlalu besar untuk lari pada resiko kehilangan hal itu. Dia akan berpikir adalah lebih baik

untuk tetap tidak menikah daripada menyatukan kepentingannya dalam sebuah kehidupan dengan seseorang yang lebih memilih dunia daripada Yesus. {LYL 81.4}

Akankah dia yang mencari untuk kemuliaan, penghargaan, kekekalan dan hidup abadi membuat sebuah ikatan dengan orang lain yang menolak untuk terdaftar dengan para pasukan salib Kristus? Akankah kamu yang mengakui untuk memilih Kristus sebagai tuannya dan untuk menurut padanya dalam segala sesuatu menyatukan kepentinganmu dengan dia yang dipimpin oleh pangeran kuasa kegelapan? “Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?” {LYL 81.5}

Ratusan orang telah mengorbankan Kristus dan surga sebagai hasil dari menikahi orang yang tidak bertobat. Apakah kasih dan persekutuan dengan Kristus dihargai sedemikian rendahnya oleh mereka sehingga mereka lebih memilih pertemanan dengan manusia fana yang menyedihkan. {LYL 81.6}

SURAT PADA ROSE BERHUBUNGAN DENGAN MASALAH-MASALAH YANG MUNGKIN PALING BERBAHAYA BAGI PADA GADIS MUDA – MASALAH MENIKAHI SEORANG YANG TIDAK BERIMAN. MASALAH INI TENTUNYA ADALAH SALAH SATU TANTANGAN PALING SERIUS BAGI SEBUAH PERNIKAHAN KRISTEN YANG BERBAHAGIA. {LYL 82.1}

POIN YANG ELLEN WHITE PERTIMBANGAN DENGAN ROSE ADALAH PENTING UNTUK DIPIKIRKAN SETIAP GADIS – “JANGAN DENGARKAN JANJI APAPUN.” MASALAH KOMITMEN ROHANI ADALAH PALING BAIK DISELESAIKAN SEBELUM PERNIKAHAN, BUKAN SETELAHNYA. SEPERTI DISARANKAN DALAM SURAT INI—“INI ADALAH MASALAH HIDUP ATAU MATI.” {LYL 82.2}

Copenhagen, Denmark

3 Juni 1887

Rose terkasih,

Saya mendengar bahwa kamu hendak menikahi seorang pria yang bukan orang percaya. Saya tidak dapat menulis padamu sebuah surat yang panjang, tapi saya akan mengatakan bila kamu ambil langkah ini kamu akan melanggar instruksi jelas Firman Tuhan dan tidak dapat mengharapkan restu ataupun berkat-Nya pada ikatan semacam itu. Semua janji Tuhan ada dalam syarat penurutan pada-Nya. {LYL 83.1}

Setan berdiri siap untuk membuat pikiran dan jiwa tergila-gila untuk berjalan ke sebuah arah yang secara langsung bertentangan dengan kehendak Tuhan yang jelas, sehingga dia dapat memisahkan jiwa itu dari Tuhan, dan dia lancarkan penggodaannya dan memperoleh kendali atas pikiran dan perasaan hati. Ini adalah rencana yang telah dipelajari Setan untuk membawa jiwa-jiwa berbalik dari nasehat Yang Maha Besar, untuk mengajak pikiran mereka yang tidak mengasihi Tuhan, ataupun mencintai kebenaran. {LYL 83.2}

Tuhan telah memberkatimu dengan terang yang besar, dan Tuhan berharap agar kamu mempejari kehendak-Nya, untuk dengan seksama mengikuti petunjuk yang diberikan padamu dalam Firman-Nya. Kamu tergila-gila dan kamu sendiri terjerat pada kehancuranmu. Kamu punya alasan untuk bersyukur pada Tuhan setiap saat. Bergantunglah pada-Nya yang mana hikmat-Nya diberikan dalam nasehat Firman-Nya yang kudus. Dia peduli pada anak-anak-Nya, jauh lebih dari orang tua yang paling mengasihi sekalipun. Dia melihat akhir dari awalnya, dan untuk alasan ini telah meninggalkan kita janji-janji dan amaran-amaran, dan melarang anaknya untuk berjalan ke sebuah arah tertentu yang mana akan menghancurkan diri mereka sendiri. {LYL 83.3}

Rasul Paulus mengirim sebuah catatan peringatan sampai waktu ini. "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya: Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau dapatkah terang bersatu dengan gelap? Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya? Apakah hubungan bait Tuhan dengan berhala? Karena kita adalah bait dari Allah yang hidup menurut firman Tuhan ini: "Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa." {LYL 83.4}

Tuhan telah secara jelas melarang umat-Nya untuk menikah dengan orang yang tidak percaya. Tuhan tahu apa yang terbaik untuk kepentingan abadi jiwa dan untuk kebaikan mereka saat ini. Aku memperingatkan kalian untuk tidak menginjak tanah terlarangnya. {LYL 84.1}

Aku dapat menceritakan padamu kasus berbeda disini yang Tuhan telah tunjukkan padaku di Eropa, yang membuat kesalahan yang sama dengan yang kamu buat sekarang, kenyataan malang yang mereka sekarang alami karena menjalin ikatan dengan seorang pendamping yang tidak beriman, terhambat dalam semua perkembangan rohani, tidak mempedulikan janji suci yang telah dibuat bahwa mereka tidak akan dalam hal apapun merintangai kesempatan beragama mereka. Apa nilai dari janji mereka itu? Janji yang paling suci dilanggar! Bagaimana bisa itu terjadi demikian, keduanya mengabdikan pada jenderal yang berbeda, yang satu berlawanan dengan yang lain? Lalu dimanakan harmoni yang manis itu? {LYL 84.2}

Rose, perhatikan baik-baik langkahmu, jangan dengarkan janji apapun, percayalah hanya pada Firman Tuhan saja, yang akan

membuatmu menjadi bijak akan keselamatan. Jangan percayai hatimu sendiri, karena hati licik melebihi segala sesuatu dan jahat sekali. Aku mengasihi jiwamu karena kamu dibeli dengan darah Yesus Kristus. Dia telah membayar sebuah harga yang mahal untuk penebusanmu, dan kamu bukan milikmu sendiri untuk memutuskan bagi dirimu dengan berpikir sendiri bahwa itu yang terbaik. Kamu harus memberikan sebuah pertanggungjawaban serius dalam penghakiman bagaimana kamu menggunakan kuasa yang diberikan Tuhan. {LYL 84.3}

Hal-hal ini mengundang perenungan serius dan tindakan penuh tekad sesuai dengan arah yang jelas yang dijabarkan dalam Firman Tuhan. Sekarang adalah waktu pencobaanmu, sekaranglah waktu ujianmu, akankah kamu dapat mengusir musuhmu? Ataupun kamu akan menempatkan dirimu sendiri dalam sebuah posisi dimana kuasanya akan berlaku atas kamu? {LYL 84.4}

Ini adalah sebuah pertanyaan hidup mati bagimu, semoga Tuhan membantumu untuk melihat setiap jerat Setan dan menghindarinya, dan berpegang pada Yesus dengan segenap hati, jiwa, akal budi dan kekuatan.

Ellen G. White.

Letter 1, 1887 {LYL 84.5}



SURAT PADA LAURA INI MENENGOK PADA PERTANYAAN MENIKAHI SEORANG YANG TIDAK PERCAYA SEPerti HALNYA PADA ROSE SEBELUMNYA. BAHKAN BEBERAPA PERTANYAAN YANG LEBIH SPESIFIK DITANYAKAN OLEH NABI. BAGAIMANA KALIAN AKAN MENJAWABNYA JIKA KALIAN BERADA DI POSISI LAURA? {LYL 85.1}

SEIRING KALIAN BACA SURAT INI, PERTANYAAN-PERTANYAAN LAIN MUNGKIN JUGA DITANYAKAN PADA SETIAP GADIS YANG MEMIKIRKAN UNTUK MEMILIKI PERNIKAHAN SEMACAM ITU. APAKAH ANDA ADIL DAN JUJUR PADA PEMUDA YANG INGIN MENIKAHI ANDA? {LYL 85.2}

DALAM SURAT YANG DITERBITKAN DI TESTIMONIES VOLUME 5, ELLEN WHITE MENDEFINISIKAN ORANG TIDAK PERCAYA SEBAGAI SESEORANG YANG “YANG BELUM MENERIMA KEBENARAN YANG ADA PADA MASA KINI.” {LYL 85.3}

St. Helena, Calif.

13 Februari 1885

Laura terkasih,

Aku telah mempelajari rencana pernikahanmu dengan seseorang yang tidak bersatu denganmu dalam iman beragama dan aku takut bahwa kamu tidak mempertimbangkan baik-baik masalah penting ini. Sebelum mengambil sebuah langkah yang mana akan memberikan pengaruh pada seluruh kehidupan masa depanmu, aku mendorongmu untuk memberikan hal ini pertimbangan yang matang dan penuh doa. Akankah hubungan baru ini terbukti menjadi sebuah sumber kebahagiaan sejati? Akankah ini membantumu dalam kehidupan

kekristenan? Akankah itu berkenan bagi Tuhan? Akankah teladanmu menjadi sesuatu yang aman untuk diikuti yang lain? {LYL 86.1}

Sebelum memberikan persetujuan dalam pernikahan, setiap wanita harus bertanya apakah dia yang mana ia akan menyatukan takdirnya adalah layak. Bagaimana kehidupan masa lalunya? Apakah hidupnya murni? Apakah kasih yang dia nyatakan mulia, bersifat mengangkat, ataukah itu semua sebuah luapan emosi? Apakah dia memiliki sifat tabiat yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kasih dan sukacita yang sejati dalam rasa sayangnya? Akankah dia dibiarkan memelihara kepribadiannya, ataukah penilaiannya dan pemikirannya harus diserahkan pada kendali suaminya? Sebagai murid Kristus, ia bukan miliknya sendiri, ia telah dibeli dengan sebuah harga. Dapatkah dia menghormati kehendak Juru Selamatnya sebagai yang terutama? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan rancangan tetap dipelihara murni dan kudus? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan penting dari kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan. {LYL 86.2}

Agama diperlukan dalam rumah tangga. Hanya ini yang dapat mencegah kesalahan menyedihkan yang seringkali membuat pahit kehidupan pernikahan. Hanya dimana Kristus bertakhta disana dapat ada kasih yang mendalam dan sejati. Malaikat Tuhan akan menjadi tamu dalam rumah dan pemeliharaan mereka yang kudus akan menyucikan lembaga pernikahan. {LYL 86.3}

Aku mengundangmu untuk merenungkan langkah yang akan kamu ambil. Tanyakan dirimu sendiri: “Tidak akankah seorang suami yang tidak beriman membawa pikiranku jauh dari Yesus? Dia pecinta keplesiran lebih dari mengasihi Tuhan, tidak akankah dia membawaku untuk menikmati hal-hal yang dia sukai?” Jalan menuju hidup abadi terjal dan berat. Jangan bawa beban tambahan sehingga memperlambat perjalananmu. {LYL 86.4}

Tuhan memerintahkan pada Israel kuno untuk tidak menikah dengan bangsa penyembah berhala disekitarnya. Alasannya diberikan. Hikmat ilahi melihat hasil dari suatu ikatan itu memberitahu: “sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki menyimpang dari pada-Ku, sehingga mereka beribadah kepada allah lain. Maka murka TUHAN akan bangkit terhadap kamu dan Ia akan memunahkan engkau dengan segera.” “Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; engkau adalah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari segala bangsa di atas muka bumi untuk menjadi umat kesayangan-Nya.” {LYL 87.1}

Dalam Perjanjian Baru ada larangan yang sama mengenai pernikahan umat Kristen dengan orang yang tidak mengenal Tuhan. “Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan?” {LYL 87.2}

Laura beranikah kamu mengabaikan arah yang jelas dan positif ini? Sebagai seorang anak Tuhan, bagian dari kerajaan Kristus, pembelian dari darah-Nya, bagaimana kamu dapat berhubungan dengan seseorang yang tidak mengakui kehendak-Nya? Yang tidak dikendalikan oleh roh-Nya? Perintah-perintah yang kukutip bukanlah perkataan manusia tetapi dari Tuhan. Meski pendamping pilihanmu dalam hal lain layak (yang mana sebetulnya tidak), tetapi tetap dia belum menerima kebenaran untuk masa kini, dia adalah orang yang tidak percaya, dan kamu dilarang surga untuk mempersatukan dirimu dengannya. Kamu tidak dapat tanpa membahayakan jiwamu mengabaikan perintah ilahi ini. {LYL 87.3}

Kamu dapat berkata: “Tapi aku sudah memberikan janjiku, dan bagaimana aku dapat menariknya kembali?” Aku akan menjawab: Kalau kamu telah membuat sebuah janji bertentangan dengan Firman, dengan segala cara tariklah itu tanpa menunda, dan dalam kerendahan hati dihadapan Tuhan bertobatlah atas kegilaan yang telah membawamu untuk membuat janji yang gegabah itu. Jauh lebih baik menarik kembali janji semacam itu dalam takut akan Tuhan, daripada menjaganya dan dengan demikian menginjak-injak Penciptamu. {LYL 87.4}

Ada dalam dunia kekristenan sebuah ketidakpedulian besar yang mengkhawatirkan atas pengajaran firman Tuhan dalam hal pernikahan umat Kristen dengan orang yang tidak percaya. Banyak orang yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan memilih untuk mengikuti kebengkokan pikiran mereka sendiri daripada menjalankan nasehat dari Hikmat Ilahi. Dalam sebuah masalah yang penting menyangkut kebahagiaan dan kesejahteraan kedua pihak baik untuk dunia ini dan yang akan datang, pemikiran, penilaian dan takut akan Tuhan dikesampingkan, dan perasaan yang buta, keputusan yang keras kepala diijinkan untuk memegang kendali. {LYL 87.5}

Pria dan wanita yang tidak sensitive dan gegabah akan menutup telinga mereka terhadap nasehat, mereka tuli terhadap panggilan dan amaran dari teman, kerabat dan hamba Tuhan. Ungkapan untuk berhati-hati atau peringatan dianggap sebagai sebuah tindakan campur tangan yang kurang ajar, dan teman yang setia untuk mengutarakan sebuah bantahan akan diperlakukan sebagai seorang musuh. {LYL 88.1}

Semua ini terjadi seperti rencana Setan. Dia tebarkan mantranya pada jiwa dan itu menjadi terpesona dan tergila-gila. Pemikiran membiarkan jatuhnya kuasa pengendalian diri pada hawa nafsu, hasrat yang tidak kudus mengendalikan sampai terlambat, si korban terbangun pada hidup yang penuh penderitaan dan perhambaan. Ini bukan gambaran yang berasal dari imajinasi belaka, tetapi fakta cerita. Restu Tuhan tidak diberikan pada sebuah ikatan yang secara jelas telah Dia larang. {LYL 88.2}

Selama bertahun-tahun aku telah menerima surat banyak orang yang telah membina pernikahan yang tidak berbahagia, dan sejarah pemberontakan yang dibukakan dihadapanku cukup membuat hati remuk. Tidak mudah untuk memutuskan nasehat macam apa yang dapat diberikan pada orang-orang malang ini, atau bagaimana sebagian kesusahan mereka boleh diringankan, tetapi pengalaman menyedihkan mereka harus menjadi sebuah peringatan bagi yang lain. {LYL 88.3}

Kamu berada dibawah kewajiban suci untuk tidak mengerdilkan atau mengkompromikan iman kudusmu dengan menjalin ikatan dengan musuh Tuhan. Kalau kamu tergoda untuk mengabaikan perintah dari firman-Nya karena yang lain sudah melakukan demikian, ingatlah bahwa teladanmu akan memberikan sebuah pengaruh. Yang lain akan melakukan seperti yang sudah kamu lakukan, dan dengan demikian kejahatan ini akan meluas. {LYL 88.4}

Insentif paling kuat untuk orang beriman dihadirkan dihadapan kita, motif yang paling tinggi, upah yang paling mulia. Umat Kristen seharusnya menjadi wakil Kristus, putra dan putri Tuhan. {LYL 88.5}

Sekiranya Tuhan membantumu untuk menghadapi ujian dan mempertahankan integritasmu. Berpegang dengan iman pada Yesus. Jangan kecewakan Penebusmu.

Dengan kasih mendalam,

Ellen G. White.

Letter in Testimonies, vol. 5, hal. 361-368 {LYL 88.6}



Akankah Kamu Berjudi dengan Pernikahanmu?

Orang yang tidak beriman mungkin memiliki tabiat moral yang bagus, tetapi fakta bahwa dia tidak menjawab panggilan Tuhan, dan telah mengabaikan keselamatan besar itu sudah cukup untuk menjadi alasan mengapa ikatan semacam itu tidak seharusnya dilakukan. {LYL 89.1}

Permohonan terkadang dibuat bahwa orang tidak percaya itu mendukung agama dan semuanya memenuhi pengharapan kecuali dalam satu hal – dia bukan seorang Kristen. Meskipun penilaian yang lebih baik dari orang percaya menyarankan ketidaklayakan dari sebuah ikatan dalam hidup dengan orang yang tidak percaya, tetapi tetap dalam sembilan dari sepuluh kasus, keinginan tetap menang. Kejatuhan rohani terjadi sesaat setelah janji itu dibuat dimezbah, semangat agama diredam, dan satu demi satu pertahanan diruntuhkan, sampai keduanya berdiri dibawah panji kegelapan Setan, Bahkan pada perayaan pernikahan, roh keduniawian menang terhadap akal budi, iman dan kebenaran. Dalam rumah tangga yang baru jam berdoa tidak dihargai. Mempelai dan pengantin pria telah sama-sama memilih dan membuang Yesus. {LYL 89.2}

Pada awalnya orang yang tidak percaya mungkin tidak menunjukkan pertentangan dalam hubungan yang baru itu, tetapi saat topic dari kebenaran Alkitab dihadirkan untuk perhatian dan pertimbangan, seketika itu juga perasaan itu bangkit: “Kamu telah menikahiku, mengetahui apa adanya aku, aku tidak mau diganggu. Semenjak itu ketahuilah bahwa percakapan mengenai pandangan spesialmu adalah dilarang!” Kalau orang percaya akan menyatakan kesungguhan spesial dalam imannya, itu mungkin akan menjadi sebuah ketidakbaikan terhadap dia yang tidak mempunyai ketertarikan dalam pengalaman kekristenan. {LYL 89.3}

Biarlah mereka yang merencanakan untuk menikah, menimbang setiap sentimen dan mengamati setiap perkembangan karakter dalam

diri orang yang mereka pikir untuk menyatukan takdir hidup mereka. Biarlah setiap langkah menuju sebuah persekutuan pernikahan ditandai dengan kesederhanaan, ketulusan dan kesungguhan tujuan untuk menyenangkan dan menghormati Tuhan. Pernikahan mempengaruhi hidup keduanya di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Seorang Kristen yang tulus tidak akan membuat rencana-rencana yang Tuhan tidak dapat setujui. {LYL 90.1}

